



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
Prof Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERENCANAAN KARIR ANAK SUKU SAKAI : STUDI KASUS DI SMKS NUR ILHAM PINGGIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

NAJMI KHAMISAH TARA
NIM. 12111622721

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M



UIN SUSKA RIAU

© |

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perencanaan Karir Anak Suku Sakai : Studi Kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir”, yang di susun oleh Najmi Khamisah Tara, NIM. 12111622721 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Rajab 1447 H

13 Januari 2026 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Suci Habibah, M.Pd

NIP. 199404022019032027

Pembimbing

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht.

NIP. 199005252023211020



UIN SUSKA RIAU

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Perencanaan Karir Anak Suku Sakai : Studi Kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir, yang ditulis oleh Najmi khamisa tara, NIM. 12111622721 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 November 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 4 Jumadil Akhir 1447 H
25 November 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Suci Habibah, M.Pd.
NIP. 19940402 201903 2 027

Pengaji II

Hasgimanti, M.Pd. Kons.
NIP. 19910804 202321 2 041

Pengaji III

Dra. Suhertina, M.Pd.
NIP. 19620711 199203 2 002

Pengaji IV

Dr. H. Muslim Afanda, M.Pd
NIP. 19650715 199402 1 001



Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



© |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najmi Khamisah Tara
NIM : 12111622721
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 29 Januari 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Perencanaan Karir Anak Suku Sakai : Studi Kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan


Najmi Khamisah Tara
NIM. 12111622721

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perencanaan Karir Anak Suku Sakai : Studi Kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir.”** Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pemimpin umat muslim yakni nabi Muhammad SAW yang sudah membawa umat manusia ke jalan yang lurus dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, uluran tangan, dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D sebagai Wakil



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng sebagai Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd. sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Suci Habibah, M.Pd., sebagai Ketua dan Hasgimanti, S.Pd., M.Pd, Kons. sebagai Sekretaris di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberi bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat tulus telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, waktu, dan selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaikan studi pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7 Linda Dihastuti, S.Pd.I., selaku kepala sekolah serta seluruh staf guru yang menjadi informan penulis di SMKS Nur Ilham Pinggir yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- 8 Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, yaitu cinta pertama saya Nordin (Bapak), dan pintu surga saya Husmaneli (Ibu), terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Kepada tiga adik kandung saya, Wisami Syarifah Tara, Zimari Salisah Tara, Hamidi Fadilah Tara. Terimakasih sudah memberikan bantuan selama proses penyusunan Skripsi, memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada keponakan tercinta, Mutia Aisyah Runny, terimakasih atas do'a yang tulus, serta kehadirannya sebagai tempat berbagi keluh kesah dan semangat yang senantiasa menguatkan penulis di setiap langkah.
11. Saudara tak sedarah dengan penulis yakni Khairunnisa Arbi, Desti Dwi Mufarida, Listi Tiyani, Febriani Dian Sari, Amelia Ananda, Melsy Anggraini, Dara Geni Perca, Putri Hayati, yang selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka. Selalu meyakinkan dan menguatkan penulis serta terima kasih juga karena telah sudi menjadi keluarga dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman sekelas IPA 3 di SMAN 3 Mandau, Harry Gunawan, Muhammad Raihan, Angie Lumbantoruan, Syovia Nur Asyita, Reni Febriani, Sri Audia Rahma, Hesti Odelia, Kezia Simbolon, Nur Hanifa, yang



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah menjadi bagian penting dalam perjalanan, berbagi tawa, cerita dan semangat bagi penulis.

13. Keluarga besar BKPI angkatan 2021 kelas B yang telah memberikan dukungan, serta rasa kekeluargaan yang sangat luar biasa selama ini.
14. Teman-teman KKN Desa Semunai, terutama Mutiara dan Ririn Ramayni yang menciptakan banyak pengalaman dan kesan yang tak terlupakan.
15. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Penulis

Najmi Khamisah Tara

12111622721



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar ”

(Q.S Ar-Rum : 60)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu yang kau butuh bersandar hibahkan bebanmu”

(33x – Perunggu)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikat tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra - Hindia)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Najmi Khamisah Tara, (2025) : Perencanaan Karir Anak Suku Sakai: Studi Kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir

Penelitian ini bertujuan : Mengetahui 1) Perencanaan karir anak Suku Sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir; 2) faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak Suku Sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir; dan 3) tantangan yang dihadapi anak Suku Sakai dalam merencanakan karir mereka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian 1 guru BK, 3 siswa dan 3 Orang tua siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan karir anak Suku Sakai masih cenderung: (a) mengikuti pekerjaan orang tua dan (b) memilih antara bekerja atau melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan sekolah 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (a) pengalaman magang yang memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja dan (b) informasi karir yang belum merata dan belum dikembangkan secara intensif oleh sekolah. Faktor eksternal meliputi: (a) dukungan keluarga dalam bentuk moral dan finansial dan (b) tradisi serta budaya yang masih kuat mempengaruhi pilihan karir anak. 3) tantangan yang dihadapi siswa meliputi: (a) kurangnya minat belajar (b) manajemen waktu yang kurang baik

Kata Kunci. Perencanaan, Karir, Suku Sakai



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Najmi Khamisah Tara (2025): The Career Planning of Sakai Children: A Case Study at Vocational High School of Nur Ilham Pinggir

This research aimed at finding out 1) The career planning of Sakai students at Vocational High School of Nur Ilham Pinggir 2) The factors influencing their career planning; and 3) The challenges they face in planning their future careers. This study employs a qualitative descriptive method with research informants consisting of (a) one Guidance and Counseling teacher (b) three students and (c) three parents. Data were collected through interviews and documentation, while data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that: 1) the career planning of Sakai students tends to (a) follow their parents' occupations and (b) focus on deciding between entering the workforce or pursuing higher education after graduation. 2) Factors influencing career planning consist of internal and external aspects. Internal factors include (a) internship experiences that help students gain real insights into the working world and (b) limited and uneven distribution of career information provided by the school. External factors include (a) family support in both moral and financial forms; and (b) strong cultural traditions that shape students' career choices. 3) The challenges faced by students include (a) low learning motivation; (b) poor time management

Keywords: *Planning, Career, Sakai Tribe*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نجمي خامسة تارا، (٢٠٢٥): تطور المسار المهني لأبناء قبيلة ساكاي: دراسة حالة في مدرسة نور إلهام الثانوية المهنية بمنطقة بنغир

يهدف هذا البحث إلى معرفة: ١) تطور المسار المهني لأبناء قبيلة ساكاي في مدرسة نور إلهام الثانوية المهنية بمنطقة بنغير، ٢) العوامل التي تؤثر على تطور مسارهم المهني، التحديات التي تواجههم في تطوير المسار المهني. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، وتمثلت عينة البحث في مرشد تربوي واحد، وثلاثة تلاميذ، وثلاثة من أولياء الأمور. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلة والتوثيق، وتحليلها من خلال تقنيات تقليل البيانات، وعرضها، واستخلاص الاستنتاجات. وأظهرت نتائج البحث أن تطور المسار المهني لأبناء قبيلة ساكاي يتسم باتباع مهنة الوالدين، والقدرة على اتخاذ قرارات بين الالتحاق بسوق العمل أو مواصلة التعليم الجامعي. أما العوامل الداخلية فتشمل الخبرة العملية أو التدريب الميداني، ومحدودية المعلومات المهنية من المدرسة. وتشمل العوامل الخارجية دعم الأسرة والثقافة المحلية القوية. ومن أبرز التحديات التي يواجهوها: الضيق الاقتصادي، ونقص في مرافق التعلم، وصعوبة التوفيق بين الدراسة والعمل الأسري، والانخفاض الثقة بالنفس.

الكلمات المفتاحية: التطور، المسار المهني، قبيلة ساكاي

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PENGHARGAAN.....	v
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
ملخص	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah.....	5
1. Perencanaan Karir	5
2. Suku Sakai.....	5
D. Masalah Penelitian	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Fokus Penelitian	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Definisi Karir dan Perencanaan Karir.....	9
2. Suku Sakai.....	24
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Proposisi.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Informan Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan data	51
E. Instrumen Penelitian	51
F. Teknik Pengesahan Data	52
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Penyajian Data	62
C. Analisis Data.....	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	49
Tabel IV.1 Nama-nama guru SMKS Nur Ilham Pinggir.....	61
Tabel IV.2 Siswa SMKS Nur Ilham Pinggir.....	62



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	90
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Riset dari SMKS Nur Ilham Pinggir.....	91
Lampiran 3 Lembar Disposisi.....	92
Lampiran 4 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi.....	93
Lampiran 5 Lembar ACC Proposal.....	94
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	95
Lampiran 7 Lembar ACC Perbaikan Proposal.....	96
Lampiran 8 Lembar ACC Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran 9 Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	104
Lampiran 11 Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	127
Lampiran 12 Surat Balasan Riset dari SMKS Nur Ilham Pinggir.....	128
Lampiran 13 Blanko Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran 14 Lembar ACC Skripsi.....	130
Lampiran 15 Dokumentasi.....	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi sekarang, anak-anak dari suku minoritas sering menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak dari suku mayoritas. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan, informasi, dan peluang kerja, yang bisa menghalangi mereka untuk mengembangkan karir yang diinginkan. Meskipun pemerintah berusaha meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil, masih ada perbedaan yang signifikan dalam kualitas pendidikan dan fasilitas yang tersedia. Selain itu, stigma sosial dan diskriminasif yang mungkin dialami anak-anak dari suku minoritas juga dapat mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengejar karir yang lebih baik.¹

Salah satu suku yang menarik untuk diteliti adalah Suku Sakai, suku asli yang tinggal di Riau. Suku Sakai memiliki tradisi dan budaya yang khas, yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan pilihan karir anak-anak mereka. Nilai-nilai budaya dan norma sosial yang dijunjung tinggi dalam Suku Sakai dapat membentuk pandangan anak-anak terhadap pendidikan dan pekerjaan. Misalnya, anak-anak Suku Sakai mungkin lebih cenderung mengikuti pekerjaan orang tua mereka, yang biasanya terbatas pada bidang tertentu seperti pertanian

¹ Septiani Zaroh, M.Iqbal Tawakkal, ‘Bimbingan Karir Menggunakan Media Buku Kebutuhan Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Pilihan Karir Peserta Didik’, *Jec : Journal of Education and Counseling*, 2020, hlm. 45–61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kerajinan, tanpa mempertimbangkan peluang yang lebih luas di luar komunitas mereka.²

Perencanaan karir adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan berpengaruh pada kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat. Karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga mencakup perjalanan hidup, pencapaian, dan identitas sosial yang dibangun seiring waktu. Dengan perencanaan karir yang baik, seseorang dapat merasa lebih percaya diri, memiliki stabilitas ekonomi, dan berkontribusi pada kemajuan sosial. Di Indonesia, yang memiliki banyak suku dan budaya, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir bisa sangat berbeda-beda.

Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak-anak Suku Sakai, terutama di desa Semunai, yang merupakan salah satu tempat tinggal mereka. Desa Semunai memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang unik, di mana masyarakatnya masih menjaga tradisi dan budaya Suku Sakai, tetapi juga terpengaruh oleh perubahan zaman dan modernisasi. Perubahan ini bisa menimbulkan tantangan baru, tetapi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk menjelajahi pilihan karir yang lebih beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak-anak Suku Sakai di desa Semunai, dari segi pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan

² M. Fathur Rizki, Agung Basuki Prasetyo, Triyono. "Eksistensi Hukum Adat Masyarakat Suku Sakai dalam Pelaksanaan Hak Ulayat di Provinsi Riau", *Diponegoro Law Jurnal*. Semarang, 2022. hlm.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kualitatif, penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan anak-anak, orang tua, dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika yang terjadi. Selain itu, analisis data sekunder mengenai kondisi pendidikan dan ekonomi di desa Semunai juga akan dilakukan untuk memberikan konteks yang lebih luas.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat Suku Sakai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah, dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesempatan kerja bagi generasi muda di daerah tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan karir di komunitas suku minoritas lainnya di Indonesia.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian mengenai perencanaan karir anak Suku Sakai di SMKS Nur Ilham ditandai oleh masih terbatasnya pemahaman siswa terhadap kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan arah karir di masa depan. Banyak siswa yang belum memiliki tujuan karir yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, baik untuk melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja, sehingga keputusan karir yang diambil cenderung belum mantap dan sering dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan. Di samping itu, minimnya informasi mengenai dunia kerja dan kesempatan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Suku Sakai turut menjadi hambatan dalam proses perencanaan karir. Pengaruh keluarga dan budaya setempat juga cukup kuat, di mana sebagian orang tua belum sepenuhnya memahami pentingnya perencanaan karir, sehingga dukungan yang diberikan kepada anak masih terbatas. Sementara itu, layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa, baik karena keterbatasan pelaksanaan layanan maupun rendahnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan layanan tersebut. Keadaan ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara potensi yang dimiliki siswa dengan kesiapan mereka dalam merencanakan karir secara terarah dan realistik, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat terungkap berbagai dinamika yang terjadi dalam perencanaan karir anak-anak Suku Sakai, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam mencapai cita-cita dan impian mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat Suku Sakai dan komunitas suku minoritas lainnya di Indonesia.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul ini yaitu karena :

1. Persoalan atau permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling .
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitiya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Penegesan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu penegasan adanya istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Karir

Perencanaan karir anak di suatu daerah merupakan suatu rangkaian kegiatan terarah yang bertujuan membantu anak sejak usia sekolah untuk memahami kemampuan, minat, bakat, serta kesempatan kerja yang ada di lingkungannya, sehingga mereka dapat menentukan masa depan dengan lebih jelas. Kegiatan ini meliputi pemberian wawasan mengenai dunia kerja, pendampingan dari pihak sekolah dan keluarga, serta pemahaman terhadap kondisi sosial, budaya, dan ekonomi setempat yang dapat mempengaruhi pilihan karir. Melalui perencanaan karir yang matang, anak dapat mempersiapkan diri dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang tepat, sehingga mampu mencapai tujuan karir yang realistik dan memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar.³

2. Suku Sakai

Suku Sakai merupakan salah satu suku asli yang tinggal di daerah Riau, terutama di wilayah Semunai. Suku Sakai yang bermukim di Provinsi

³ Ilham Bachtiar Sebastian, Restu Dwi Ariyanto, "E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas". *Sendikjar 5 : Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2022. hlm. 371

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau terbagi menjadi dua kelompok utama berdasarkan letak geografis dan karakteristik wilayah yang mereka tempati, yaitu Perbatinan Lima (Batin nan Limo) dan Perbatinan Delapan (Batin nan Salapan). Perbatinan Lima dikenal sebagai kelompok yang mendiami daerah dengan ciri khas berupa gundukan tanah, sementara Perbatinan Delapan menempati wilayah yang ditandai dengan keberadaan pohon kayu kapur dan pohon sialang.

Anak-anak Suku Sakai di Desa Semunai merupakan generasi muda yang berkembang dalam lingkungan yang kaya akan tradisi dan budaya, tetapi juga terpengaruh oleh perubahan modern.⁴ Dalam penelitian ini, penting untuk menekankan bahwa perencanaan karir mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk akses ke pendidikan formal dan non-formal.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih terdapat berbagai permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, berikut ini disajikan identifikasi masalah penelitian :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak suku Sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir
- b. Tantangan yang dihadapi anak suku Sakai dalam merencanakan karir
- c. Peran guru dalam merencanakan karir anak suku Sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir

⁴ Rudi Haryanto, “Pemberdayaan Spiritual Masyarakat Suku Sakai di Kabupaten Bengkalis”. *Jurnal At Taghyir : Jurnal Dakwah dan Perkembangan Masyarakat Desa*, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Keterbatasan finansial anak suku Sakai dalam merencanakan karir

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini, maka penulis memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak suku Sakai di SMKS Nur Ilham dan tantangan yang dihadapi.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perencanaan karir anak suku Sakai yang bersekolah di SMKS Nur Ilham?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak suku Sakai di SMKS Nur Ilham
- c. Apa tantangan yang dihadapi anak suku Sakai di SMKS Nur Ilham dalam merencanakan karir mereka?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan karir anak suku sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak suku sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi anak suku sakai di SMKS Nur Ilham dalam merencanakan karir

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata-1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama atau terkait, baik dalam konteks Suku Sakai maupun dalam kajian perkembangan karir di komunitas adat lainnya.
- c. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan karir dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak-anak mereka.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Definisi Karir dan Perencanaan Karir

a. Karir

Secara umum, karir dapat diartikan sebagai upaya untuk terus berkembang dalam jalur pekerjaan yang dipilih oleh individu. Perkembangan ini mencakup hak untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, serta memperoleh status, prestise, dan kekuasaan yang lebih besar. Meskipun sering kali terfokus pada jalur pekerjaan yang menghasilkan uang, karir juga mencakup serangkaian pengalaman atau rangkaian pekerjaan yang dijalani sepanjang hidup seseorang. Hal ini memberikan kontinuitas, ketenangan, dan harapan untuk kemajuan, yang pada gilirannya membentuk sikap dan perilaku tertentu.⁵

Karir adalah faktor penting yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Bagi remaja, mengidentifikasi karir menjadi komponen krusial untuk mempersiapkan diri dalam memahami karakteristik pekerjaan yang terus berubah akibat perkembangan teknologi, distribusi lapangan kerja, dan struktur keluarga. Konsep dan definisi karir cukup luas, mencakup keseluruhan gaya hidup yang dipilih oleh individu.

⁵ Muhamad Radinal Ramdhani and Mimin Widaningsih, ‘Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan’, *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*, 2021. hlm.134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, secara umum, karir sering kali dihubungkan dengan jabatan, baik dalam konteks pendidikan lanjutan maupun pekerjaan. Banyak orang mengejar karir untuk memenuhi kebutuhan individu secara mendalam. Dari definisi ini, terlihat jelas bahwa karir merupakan pilihan jabatan dalam berbagai aspek kehidupan.⁶

Marwansyah dalam (Septiani, 2020) mendefinisikan karir sebagai serangkaian aktivitas dan pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan, seperti posisi, jabatan, tanggung jawab dalam jabatan, tingkat kepuasan, serta interpretasi subjektif terhadap peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan sepanjang perjalanan karir seseorang.⁷

Super dalam (Alfa Juanda, 2020) mendefinisikan karir sebagai serangkaian peristiwa yang terjadi dalam kehidupan seseorang, yang mencakup berbagai jenis pekerjaan dan peran yang dijalani. Kesatuan dari semua hal ini membentuk komitmen individu terhadap pekerjaannya sebagai bagian dari pengembangan diri. Sementara itu, Seligman mengartikan karir sebagai rangkaian peran atau posisi yang mencakup aktivitas dalam pekerjaan, waktu luang, pekerjaan sukarela, dan pendidikan.⁸

⁶ Baiq Dini Mardiyati and Rudy Yuniarwati, "Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (Sma Dan Smk)", *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi*. 2021. hlm.31.

⁷ Septiani Zaroh and M.Iqbal Tawakkal, "Bimbingan Karir Menggunakan Media Buku Kebutuhan Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Pilihan Karir Peserta Didik", *Jec : Journal of Education and Counseling*, 2020. hlm.45–61

⁸ Alfa Juanda. Timporok, Juanda J. Sondakh, and Natalia Y.T. Gerungai, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado', *Jurnal Embar : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2020. hlm. 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karir adalah serangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman serta aktivitas kerja sepanjang hidup seseorang, yang mencakup aktivitas kerja yang berkelanjutan.⁹

b. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses untuk mendapatkan keyakinan, kemampuan, kebutuhan, keterampilan, pengetahuan serta pemahaman tentang karir yang cocok untuk masa yang akan datang. Dari penjelasan diatas terlihat bahwa perencanaan karir merupakan bagian proses siswa dalam membuat keputusan tentang studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.¹⁰

Perencanaan karir ini merupakan salah satu aspek dari tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja. Realitas dilapangan remaja pada masa perkembangannya belum mampu merencanakan karir dan memiliki masalah terkait dengan karir. Sama-sama diketahui bahwa karir adalah suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan. Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Salah satunya remaja, ialah yang tengah berada pada masa akhir karir sekolah, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang.¹¹

⁹ Khasan Setiaji, ‘Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik)’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 2020. hlm.196–211

¹⁰ Beni Azwar, Syamsul Rizal, & Maemunah, “Perencanaan Karir Siswa dengan Layanan Bimbingan Konseling di Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”, *Jurnal bimbingan dan konseling*, Vol.8 (3), 2023. hlm. 91

¹¹ Herga Melka Afriana, Elni Yakub, & Khairiyah Khadijah, “Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMANegeri 1 Tambang”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (4), 2022. hlm. 805

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan karir adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu individu, termasuk anak-anak, dalam memahami kemampuan, minat, nilai hidup, serta kekuatan yang mereka miliki sebagai bekal untuk menentukan masa depan kariernya. Dalam dunia pendidikan, perencanaan karir memegang peranan penting karena melalui proses ini anak memperoleh gambaran tentang dirinya sekaligus berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan yang mungkin mereka tempuh. Upaya ini tidak hanya mengarahkan anak pada keputusan karir yang lebih tepat, tetapi juga mendorong tumbuhnya motivasi, keyakinan diri, dan pandangan yang lebih jelas tentang masa depan.¹² Agar perencanaan karir dapat berlangsung optimal, diperlukan pendekatan yang menyesuaikan antara karakter setiap anak dengan lingkungan profesi yang sesuai. Pada titik inilah teori Holland menjadi relevan, karena teori tersebut menegaskan bahwa kecenderungan kepribadian seseorang berpengaruh besar terhadap pilihan karier yang akan dipilihnya.

Teori Holland menjelaskan bahwa interaksi individu dengan lingkungan tersebut dapat menghasilkan karakteristik pilihan pekerjaan dan penyesuaian lingkungan pekerjaan. Inti dari teori ini adalah proyeksi dari kepribadian individu dengan suatu pekerjaan. Selain itu, teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor keturunan dengan

¹² NurmalaSari, Yuli, Rizki Erdiantoro, "Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Krusial dalam Layanan BK Karier", *Quanta*, 2020.hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting. Holland memandang bahwa pilihan karir dan penyesuaian karir keduanya merupakan perpanjangan dari kepribadian seseorang. Orang-orang mengekspresikan diri mereka, minat mereka, dan nilai-nilai mereka melalui pilihan dan pengalaman kerja mereka. Dalam teorinya, Holland berasumsi bahwa kesan dan generalisasi orang tentang pekerjaan, yang disebut stereotip, umumnya akurat. Dengan mempelajari dan memperbaiki stereotip ini, Holland menempatkan orang dan lingkungan kerja untuk kategori tertentu

Holland menjelaskan bahwa individu mengembangkan preferensi untuk kegiatan tertentu sebagai hasil interaksi individu dengan budaya dan kekuatan pribadi termasuk teman teman, keturunan, orang tua, kelas sosial, budaya dan lingkungan fisik dan bahwa prefensi ini menjadi kepentingan individu untuk mengembangkan kompetensi. Oleh karena itu, tipe kepribadian yang ditandai oleh pilihan mata pelajaran di sekolah, hobi, kegiatan rekreasi dan bekerja, dan ketertarikan pekerjaan dan pilihan yang tercermin dari kepribadian. Dalam memilih dan menghindari lingkungan dan kegiatan tertentu, hal tersebut merupakan tipe yang dipandang aktif bukan pasif. Teori ini pada intinya menganggap bahwa pemilihan pekerjaan merupakan hasil dari interaksi hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, dan orang yang dianggap memiliki peranan penting.¹³

¹³ Furtasan Ali Yusuf, Herawan Hayadi, "Penerapan Teori Futugawa dan Teori Holland's dalam Pengembangan Karir Siswa", *Jurnal Media Akademik*, 2024. hlm. 1649

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Holland juga menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan kepribadian tertentu yang dapat dikelompokkan ke dalam enam tipe, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional¹⁴. Keenam tipe kepribadian yang biasa disebut dengan RIASEC, sebagai berikut :

- 1) *Realistic* (Realistik). Tipe orang-orang yang berurusan dengan lingkungan yang objektif, konkret, dan sikap fisik yang manipulatif. Mereka menghindari tujuan dan tugas-tugas yang menuntut subjektivitas, ekspresi intelektual atau seni, atau kemampuan sosial. Mereka digambarkan sebagai pribadi yang maskulin, fisik yang kuat, tidak ramah, emosional yang stabil, dan materialistik. Mereka lebih memilih bidang pertanian, teknik, terampil-perdagangan, dan pekerjaan yang berhubungan dengan mesin. Mereka menyukai kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik, peralatan, mesin, peralatan, dan struktur, seperti olah raga, kepramukaan, kerajinan, dan kerja toko.
- 2) *Investigative* (Investigasi). Tipe orang-orang yang menghadapi lingkungan dengan menggunakan akal-memaniupulasi ide, kata, dan simbol. Mereka lebih memilih panggilan ilmiah, tugas teoritis, membaca, mengumpulkan, aljabar, bahasa asing, dan aktivitas kreatif seperti seni, musik, dan seni pahat. Mereka menghindari situasi sosial dan melihat diri mereka sebagai orang yang tidak

¹⁴ Desi Pramitha, Wahidah Fitriani, "Kefektifan Metode RIASEC dalam Membantu Siswa SMA Memantapkan Pilihan Karir Lanjutan", *JUANG : Jurnal Wahana Konseling*, 2025. hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ramah, maskulin, gigih, ilmiah, dan tertutup. Mereka berprestasi terutama dalam bidang akademik dan ilmiah, serta biasanya buruk sebagai pemimpin.

- 3) *Artistic* (Artistik). Tipe ini adalah individu yang menghadapi lingkungan dengan menciptakan bentuk-bentuk seni dan produk. Mereka mengandalkan tayangan subjektif dan fantasi dalam mencari solusi untuk masalah. Mereka lebih memilih bidang musik, seni, sastra, pekerjaan yang berhubungan dengan drama, dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan alam. Mereka tidak menyukai kegiatan dan peran yang bernuansa maskulin, seperti perbaikan mobil dan atletik. Mereka melihat diri mereka sebagai pribadi yang tidak ramah, feminin, penurut, introspektif, sensitif, impulsif, dan fleksibel.
- 4) *Social people* (Sosial). Tipe ini adalah orang-orang yang menghadapi lingkungan dengan menggunakan keahliannya dalam berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Mereka dilambangkan dengan ketrampilan sosial dan kebutuhan untuk interaksi sosial. Mereka lebih memilih pendidikan, terapeutik, dan pekerjaan/panggilan religius dan aktivitasnya, seperti gereja, pemerintah, layanan masyarakat, musik, membaca, dan drama. Mereka melihat diri mereka sebagai individu yang ramah, alami, ceria, konservatif, bertanggung jawab, berprestasi, dan penerimaan dirinya baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Enterprising* (Giat). Tipe ini adalah orang-orang yang menghadapi lingkungan dengan cara mengekspresikan kualitas petualang, dominan, antusias, dan impulsif. Dicirikan sebagai pribadi yang persuasif, verbal, terbuka, menerima diri, percaya diri, agresif, dan *exhibitionistic* (suka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya), mereka lebih suka bidang penjualan, pengawasan, dan panggilan/pekerjaan yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kegiatan yang dapat memuaskan kebutuhan akan dominasi, ekspresi verbal, pengakuan, dan kekuasaan.
- 6) *Conventional* (Konvensional). Tipe ini adalah orang-orang yang menghadapi lingkungan dengan memilih tujuan dan kegiatan yang membawa persetujuan sosial. Pendekatan mereka terhadap masalah adalah stereotip, benar, dan tidak orisinal. Mereka menciptakan kerapihan, ramah, terkesan konservatif. Mereka lebih memilih tugas yang berhubungan dengan ketatausahaan/administrasi dan tugas komputasional, teridentifikasi dengan bisnis, dan menempatkan nilai tinggi pada sikap ekonomis. Mereka melihat diri mereka sebagai pribadi yang maskulin, cerdas, dominan, dikendalikan, kaku, dan stabil dan memiliki lebih matematis dari bakat verbal.

Setiap tipe kepribadian mencerminkan pola minat, preferensi aktivitas, serta lingkungan kerja yang paling cocok bagi individu tersebut. Dalam konteks perencanaan karir anak, teori Holland memberikan dasar bahwa sejak usia dini anak sudah menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan minat dan perilaku yang dapat diidentifikasi melalui aktivitas sehari-hari. Dengan memahami tipe kepribadian tersebut, proses perencanaan karir dapat dilakukan secara lebih terarah, karena anak dapat dibantu untuk mengeksplorasi kegiatan ataupun pilihan pendidikan yang selaras dengan kepribadiannya. Melalui pendekatan ini, pendidik, konselor sekolah, dan orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih tepat dalam membantu anak merancang masa depan karirnya sesuai potensi yang dimilikinya.

Menurut Winkel dan Hastuti (Masturina 2020), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perencanaan karir, antara lain¹⁵:

1) Faktor internal

Faktor internal yang dapat memengaruhi perencanaan karir meliputi:

- a) Minat dan bakat, yaitu kemampuan yang dikuasai dalam bidang tertentu. Kemampuan ini dapat membantu individu untuk mencapai berbagai bidang dalam dunia kerja dan juga untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Jika seseorang percaya pada kemampuan yang telah dikuasainya dan merasa unggul, maka ia akan lebih percaya diri untuk mengaktualisasikan diri. Individu tersebut cenderung memiliki ketertarikan yang konsisten terhadap bidang tertentu dan

¹⁵ Masturina Diana, "Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir", *Psikoborneo*, 2020.hlm.199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan kebahagiaan saat terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

- b) Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dicapai melalui usaha dan kemampuan dalam kegiatan belajar.
 - c) Keyakinan atau nilai dalam hidup adalah keyakinan yang menjadi tujuan pencapaian, memberikan arah dalam kehidupan, dan memengaruhi gaya hidup. Dalam perjalanan menuju nilai-nilai kehidupan, diharapkan individu dapat lebih mengenal dan memahami diri mereka secara mendalam. Hal ini juga berpengaruh pada cara hidup yang ingin dikembangkan serta dalam mencapai karir yang diimpikan.
 - d) Kondisi jasmani merujuk pada keadaan fisik seseorang, yang juga dapat menjadi salah satu syarat untuk beberapa jenis pekerjaan yang memerlukannya.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Kehidupan masyarakat mencakup pengaruh dari lingkungan eksternal dalam berbagai aspek, terutama terkait dengan pandangan terhadap pekerjaan, berbagai jenis pekerjaan, kontribusi gender dalam masyarakat, serta kesesuaian suatu pekerjaan untuk laki-laki dan perempuan.
 - b) Keadaan ekonomi berkaitan dengan kondisi keuangan yang dimiliki oleh individu, yang juga berpengaruh karena menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu faktor pendukung dalam pembiayaan selama proses mencapai karir yang diimpikan.

- c) Pengaruh dari keluarga, teman, dan pendidikan sangat signifikan. Keluarga berfungsi sebagai tempat pertama untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki lingkungan luar, serta mendukung kehidupan dan pencapaian karir. Selama masa pendidikan, lembaga pendidikan berperan dalam mendidik dan mempersiapkan generasi yang berkualitas untuk bangsa, serta membantu dalam persiapan karir. Teman sebaya juga memiliki dampak pada kehidupan sosial dan berkontribusi terhadap pencapaian karir. Sepanjang hidup, selain keluarga di rumah, individu juga akan berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan luar dan tempat kerja yang dapat menjadi teman.

Pada aspek perencanaan karir, skala yang disusun mengukur seberapa banyak pemikiran para individu yang diberikan pada berbagai aktivitas mencari informasi dan seberapa banyak mereka merasa mengetahui tentang berbagai aspek kerja. Beberapa aktivitas yang termasuk adalah belajar mengenai informasi karir, berbicara dengan orang dewasa mengenai rencana-rencana, mengambil kursus-kursus yang akan membantu seseorang di dalam memutuskan suatu karir, berpartisipasi di dalam aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler atau pekerjaan-pekerjaan paruh waktu dan memperoleh pelatihan. Atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan untuk suatu pekerjaan.¹⁶ Selain itu, konsep ini berhubungan dengan kondisi pekerjaan, syarat pendidikan, pandangan pekerjaan, pendekatan-pendekatan lain untuk masuk ke dalam pekerjaan dan kesempatan-kesempatan untuk maju. Perencanaan karir menunjukkan pada seberapa besar seorang siswa merasakan bahwa dia mengetahui tentang aktivitas-aktivitas ini (termasuk tentang apa yang dipikirkan oleh siswa tersebut), bukan seberapa besar yang benar-benar dia ketahui. Tahap ini lebih banyak memberikan pemikiran pada pengalamanpengalaman yang bisa menyediakan lebih banyak informasi yang dipergunakan sebagai dasar perencanaan.

Aspek perencanaan karir ini merupakan suatu keinginan untuk mengadakan penyelidikan atau mencari informasi. Di dalam perancanaan ini mencakup keinginan untuk menggunakan sumber daya seperti orang tua, famili lainnya, teman-teman, para guru, para konselor, buku-buku dan film-film. Disamping keinginan, perencanaan karir juga menggambarkan seberapa banyak informasi yang telah diperoleh siswa dari sumber tersebut. Perencanaan karir menyangkut pemikiran dan perencanaan mengenai masa depan sedangkan eksplorasi karir menggambarkan penggunaan sumber daya, tetapi keduanya memfokuskan pada sikap terhadap kerja. Aspek pengambilan keputusan merupakan ide dimana seseorang harus mengetahui bagaimana

¹⁶ Dwitania Ramadani Adiputri, "Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Cepu", *Jurnal Satya Widya*, 2020. hlm. 35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan karir. Konsep ini. Menyangkut kemampuan menggungkan pengetahuan dan memikirkan rencana-rencana karir. Dalam pengambilan keputusan, siswa diminta untuk menjawab bagaimana mereka merencakan mengenai keputusan karirnya. Aspek informasi dunia kerja adalah konsep yang memiliki dua komponen dasar, yaitu pertama menyangkut pengetahuan terhadap tugas-tugas perkembangan yang penting, seperti sewaktu yang lainnya akan menyelidiki minat-minat dan kemampuan-kemampuan mereka, bagaimana yang lainnya belajar mengenai pekerjaan pekerjaan mereka dan alasan-alasan mengapa orang-orang merubah pekerjaannya. Konsep berikutnya mencakup pengetahuan. Terhadap tugas-tugas pekerjaan pada beberapa pekerjaan yang diseleksi. Beberapa siswa sering memiliki informasi yang keliru mengenai bagaimana mendapatkan suatu pekerjaan dan bagaimana berperilaku sewaktu mereka mendapatkan suatu pekerjaan.

Pemilihan karir merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan memasuki dunia kerja setelah lulus. Pemilihan karir yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi masa depan individu, sementara pemilihan karir yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakpuasan kerja dan kurangnya produktivitas. Di Indonesia, siswa SMK dihadapkan pada berbagai pilihan karir yang sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pelajari. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi keputusan karir siswa, baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor internal seperti minat dan bakat, maupun faktor eksternal seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan bimbingan dari guru serta konselor sekolah. Faktanya, masih ada siswa yang menyadari pilihan dan perencanaan karir mereka pada saat saat kritis (terlambat menentukan pilihan dan mempersiapkan diri).¹⁷

Masalah profesional khusus yang dialami siswa meliputi ketidakpahaman dalam memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat mereka, kurangnya data yang diperoleh sehingga mereka memilih program studi secara asal-asalan, kebingungan yang menyulitkan siswa dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka, seperti kecemasan tentang pekerjaan setelah lulus, tidak memiliki pilihan pendidikan tinggi setelah lulus jika tidak langsung memasuki dunia kerja. Ketidaktahuan tentang persyaratan pekerjaan dan prospek karir. Oleh karena itu, bimbingan karir sangat diperlukan, khususnya sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja bagi siswa SMKS, karena masih adanya masalah yang dihadapi siswa, seperti keputusan apakah langsung bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah.

Banyak orang tua beranggapan bahwa mempersiapkan dan merencanakan karir anak mereka adalah tugas seorang guru. Ada juga orang tua yang merasa tugasnya hanya menyiapkan materi yang akan

¹⁷ Haryanto, Tri kuat dan Suprap, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK", *Journal of Education Research*, 2024. hlm.6248

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan anak untuk mempersiapkan atau merencanakan karir masing-masing. Sedangkan masalah lain yang berkaitan dengan pendidikan (termasuk perencanaan karir anak) dapat diserahkan sepenuhnya kepada guru atau sekolah. Mereka tidak hanya membimbing masalah pendidikan bagi guru, tetapi juga membimbing hal-hal pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan rumah kepada asisten, menciptakan hubungan emosional yang lebih dalam dengan asistennya, yaitu dengan orang tua kandungnya. Selain masalah perencanaan karir tersebut di atas, masalah lain yang tidak konsisten antara pilihan karir siswa dan orang tua, seperti siswa merasa kurang dipedulikan oleh keluarga mereka dan tidak memiliki persepsi yang sama tentang pilihan pendidikan dasar baru mereka dan perbedaan lama mereka. Domain jangka, yang secara negatif mempengaruhi kepribadian dan perkembangan emosional anak-anak, termasuk membantu mereka memilih jurusan , karir yang cocok untuknya dan didukung penuh oleh orang tuanya secara fisik dan mental.¹⁸

Tujuan dari bimbingan karir adalah untuk memperoleh informasi tentang jenis pendidikan lanjutan yang tepat sehingga karir yang dipilih sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai yang dipegang. Dengan demikian, siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan dengan rencana karir yang akan dipilih untuk masa depan mereka, program Bimbingan Karir terbukti efektif dalam meningkatkan

¹⁸ Budi Sutriño, "Perencanaan Karir Siswa Smk" (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill), *Varia Pendidikan*, 2020. hlm. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan karir siswa, sehingga layak untuk diimplementasikan dalam layanan Bimbingan dan Konseling¹⁹

2. Suku Sakai

a. Sejarah Suku Sakai

Suku Sakai merupakan suku asli yang tinggal di Provinsi Riau dan tersebar di Kabupaten Siak dan Bengkalis. Suku Sakai merupakan Ras Veddoid yang telah bergabung dengan Suku Minangkabau yang datang dari abad ke-14 ke daerah Riau, yaitu ke Gasib tepatnya di tepi sungai Gasib di Hulu Sungai Rokan. Pada masa itu Gasib menjadi sebuah kerajaan dengan nama kerajaan Gasib, kemudian kerajaan tersebut dihancurkan oleh Kerajaan Aceh, dan menyebabkan rakyat kerajaan tersebut mengungsi ke sebuah hutan di sekitar Sungai Gasib, Sungai Rokan, Sungai Mandau dan semua anak-anak Sungai Siak. Dapat dikatakan bahwa mereka adalah nenek moyang dari Suku Sakai yang berada di Riau.²⁰

Masyarakat Suku Sakai juga hidup di tiga periode zaman kekuasaan, dan masyarakat Suku Sakai tetap bertahan dalam proses perubahan zaman. Masyarakat Suku Sakai bisa dilihat dari tiga masa kekuasaan yaitu masa kekuasaan kerajaan Siak, masa kekuasaan Belanda, dan masa kekuasaan zaman Jepang. Pada zaman kekuasaan

¹⁹ Miswanto, "Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi dengan Media Kartu Karir", *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2025. hlm.1257-1258

²⁰ Febri ramansyah, "Praktek Pengobatan Suku Sakai Bathin Sobanga", *Etnoreflika Jurnal Sosial dan Budaya*, 2022. hlm. 231

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajaan Siak, Suku Sakai di kenakan pajak pada daerah perbatin lima dan perbatinan delapan, sedangkan pada zaman kekuasaan Belanda Suku Sakai dijadikan untuk merebut kekuasaan dengan cara mendekati kepala suku. Pada masa kekuasaan Jepang, Suku Sakai tidak terlalu di perhatikan dan tidak terlalu di paksa untuk mengikuti kerja paksa. Masyarakat Suku Sakai tetap eksis dan mengalami perubahan dari tiga zaman kekuasaan, mulai dari kerajaan Siak, Belanda dan Jepang.

Suku Sakai pada awalnya hidup sebagai kelompok nomaden yang memiliki kehidupan dengan cara berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya, salah satunya di hutan. Di dalam hutan, Suku Sakai bertahan hidup dengan cara berburu (*hunting*) dan mengumpulkan makanan (*gathering*) dengan cara-cara tradisional. Suku Sakai dikenal sebagai suku yang hidup secara tradisional dan berhubungan erat dengan hutan dan lingkungan alam. Mereka percaya bahwa setiap benda di hutan dan alam memiliki roh yang harus dihormati dan dijaga. Mereka juga percaya bahwa roh-roh tersebut dapat memberikan keberuntungan dan perlindungan bagi mereka. Selain itu, Suku Sakai juga memiliki tradisi dan ritual yang berkaitan dinamisme.²¹

Seiring perkembangan zaman dan masuknya pengaruh luar, terutama sejak era pemerintahan Orde Baru, Suku Sakai mulai mengalami perubahan besar dalam pola hidupnya. Pemerintah mulai

²¹ Dewi ningsih, "Perubahan Sosial Budaya Suku Sakai Kampung Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak", *Jurnal Jom Fisip*, 2020. hlm.3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengupayakan program pembinaan masyarakat adat melalui pendidikan, kesehatan, dan permukiman tetap. Banyak anggota suku yang akhirnya mulai meninggalkan pola hidup nomaden dan menetap di desa-desa yang disediakan, bahkan sebagian telah memiliki rumah permanen. Anak-anak Suku Sakai juga mulai mengenyam pendidikan formal di sekolah-sekolah, meskipun masih ada tantangan dalam hal akses dan motivasi belajar. Tidak sedikit pula dari generasi muda mereka yang mulai mengenal teknologi, mengikuti gaya hidup modern, bahkan bekerja di sektor formal seperti buruh perkebunan, pegawai honorer, atau wirausaha kecil.²²

Meskipun demikian, ketergantungan pada alam masih menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan Suku Sakai hingga kini. Banyak dari mereka yang tetap menjalankan aktivitas tradisional sebagai mata pencaharian tambahan, seperti berburu, mencari kayu bakar, memanen madu hutan, hingga mengutip brondolan sawit dari kebun masyarakat sekitar. Aktivitas ini biasanya dilakukan pada waktu senggang atau saat musim panen tiba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka telah beradaptasi dengan kehidupan modern, alam tetap menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan hidup mereka. Keseimbangan antara kehidupan modern dan tradisi leluhur masih terjaga di kalangan Suku Sakai, menjadikan mereka sebagai contoh masyarakat adat yang

²² Maya Syafira Assyfa dan Rusdi, "Masyarakat Suku Sakai masa Orde Baru Sampai Reformasi di Proyek Sakai Kecamatan Mandau (1977 - 2020)", *Jurnal Kronologi*, (2021). hlm. 67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu bertahan dan berkembang tanpa kehilangan akar budaya mereka sendiri.²³ Berikut adalah karir masyarakat suku sakai dari zaman dahulu hingga kini

b. Perkembangan Karir Suku Sakai

- 1) Masa Tradisional: Suku Sakai Sebagai Penjaga Hutan dan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal

Pada masa tradisional, jauh sebelum pengaruh kolonial atau sistem negara masuk ke wilayah mereka, Suku Sakai hidup sepenuhnya bergantung pada alam. Mereka hidup secara semi-nomaden, berpindah-pindah dari satu kawasan hutan ke kawasan lain dengan mengikuti siklus alam, ketersediaan makanan, dan perubahan cuaca. Karir atau pekerjaan dalam pengertian mereka tidak berdiri sebagai profesi formal, melainkan sebagai bagian dari sistem sosial dan spiritual. Seorang pria dewasa dihargai bukan karena jabatan atau kekayaan, melainkan karena kemampuan memburu, membaca arah angin dan jejak hewan, serta meramu obat dari tumbuhan. Perempuan dinilai mulia karena ketekunannya dalam mengurus keluarga, mengolah hasil hutan, dan menjaga warisan adat. Mereka hidup dari perladangan berpindah, yaitu membuka hutan, menanam padi ladang dan singkong selama beberapa musim, lalu membiarkan hutan memulihkan dirinya dan

²³ Sakti Hadomuan Tambak, Skripsi: "Persepsi Masyarakat Suku Sakai Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kelurahan Pematang Pudu Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis," (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pindah ke lahan baru. Tidak ada kepemilikan tanah secara individu; tanah dianggap milik bersama dan dijaga bersama. Mereka juga menggantungkan hidup dari hasil hutan non-kayu seperti rotan, damar, gaharu, dan madu hutan.

Semua hasil itu tidak diperjualbelikan dengan uang dalam skala besar, tetapi ditukar secara barter dengan barang yang mereka butuhkan dari kampung luar: pisau besi, kain, garam, atau tembakau. Nilai kerja mereka dilandaskan pada keseimbangan, bukan keuntungan. Prinsip utama dalam kehidupan mereka adalah tidak mengambil dari alam lebih dari yang mereka butuhkan, karena mereka percaya bahwa hutan memiliki roh, dan melukai hutan akan membawa bencana bagi komunitas.

2) Awal Gangguan: Kolonialisme, Sistem Uang, dan Hilangnya Akses ke Sumber Daya Alam

Ketika penjajahan Belanda mulai memasuki daerah Riau, termasuk kawasan yang dihuni oleh Suku Sakai, tatanan hidup mereka mulai terganggu. Kolonialisme membawa serta sistem ekonomi kapitalis yang sangat bertolak belakang dengan cara hidup Sakai. Hutan yang dulunya bebas mereka akses mulai dijadikan konsesi kayu, perkebunan, dan bahkan pertambangan. Pemerintah kolonial menandai batas-batas wilayah yang sebelumnya tidak dikenal oleh masyarakat adat. Mereka memaksa masyarakat Sakai untuk membayar pajak, walau mereka tidak mengenal uang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka terjadilah konversi paksa cara hidup—dari berburu dan bertani, menjadi bekerja sebagai buruh di perkebunan karet dan kelapa sawit milik Belanda, dengan imbalan upah yang sangat rendah dan kondisi kerja yang berat. Banyak anggota masyarakat Sakai yang kebingungan karena tidak terbiasa hidup menetap, tidak tahu membaca dan menulis, serta tidak memahami sistem hukum kolonial. Hal ini membuat mereka sangat rentan terhadap penipuan, penggusuran, dan eksplorasi. Pada saat yang sama, generasi muda mulai mengenal barang-barang modern seperti pakaian, korek api, dan senjata api, yang menarik namun mengikis ketergantungan mereka pada alat-alat tradisional. Lambat laun, mulai terjadi pergeseran nilai di dalam komunitas Sakai: keahlian berburu dan bertani tidak lagi sepenuhnya dihargai, karena yang dianggap hebat adalah mereka yang bisa membawa pulang uang atau bekerja di luar kampung.

3) Orde Baru: Pemukiman Paksa, Integrasi Paksa, dan Marginalisasi Struktural

Periode Orde Baru menjadi fase yang paling masif dalam merombak sistem sosial dan ekonomi Suku Sakai. Dalam kerangka pembangunan nasional yang digalakkan Presiden Soeharto, pemerintah menjalankan program pemukiman kembali (*resettlement*) terhadap komunitas-komunitas adat seperti Sakai, dengan alasan bahwa cara hidup mereka dianggap terbelakang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak produktif. Mereka dipindahkan dari hutan ke desa-desa binaan, dipaksa untuk tinggal di rumah permanen, menanam tanaman unggulan seperti sawit atau karet, dan menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah formal. Pemerintah juga melarang mereka membuka ladang berpindah, memburu, atau merambah hutan, karena dianggap merusak lingkungan. Padahal, aktivitas tersebut justru dilakukan secara arif dan berkelanjutan. Hasilnya adalah kehancuran sistem ekonomi dan budaya Suku Sakai. Mereka kehilangan sumber penghidupan lama, tetapi tidak diberi akses atau bekal keterampilan yang cukup untuk menjalani kehidupan baru.

Maka munculah kelas buruh tani yang sangat miskin, teralienasi dari tanah leluhurnya dan tidak berdaya dalam menghadapi pasar bebas. Pada saat yang sama, lahan-lahan adat mereka dijual oleh negara kepada perusahaan-perusahaan besar, tanpa partisipasi atau persetujuan mereka. Mereka tidak memiliki kekuatan hukum, tidak ada sertifikat tanah, dan tidak dilibatkan dalam proses politik. Dalam kondisi seperti ini, banyak dari mereka akhirnya menyerah pada kemiskinan, menjadi pemulung, pengemis musiman, atau buruh kasar.

4) Era Reformasi dan Globalisasi: Kebangkitan Identitas dan Tantangan Modernisasi

Era Reformasi membawa angin segar berupa pengakuan terhadap hak-hak masyarakat adat melalui perubahan undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang dan meningkatnya dukungan dari LSM serta media. Namun, perubahan ini belum serta merta memperbaiki nasib Suku Sakai. Perjuangan mereka untuk mendapatkan pengakuan tanah ulayat seringkali terganjal oleh tumpang tindih izin perusahaan, korupsi lokal, serta ketidakadilan dalam sistem peradilan. Di sisi lain, muncul generasi baru masyarakat Sakai yang mencoba bangkit dengan menempuh jalur pendidikan. Sebagian berhasil menjadi guru, perawat, bahkan staf pemerintah desa.

Namun, mereka seringkali menghadapi tekanan dari dua sisi: diskriminasi dari luar, dan tekanan dari dalam komunitas yang menganggap mereka telah melupakan adat. Sementara itu, sebagian besar masyarakat Sakai masih bertahan dalam kondisi miskin, hidup di antara kawasan industri, tanpa pendidikan memadai, dan bekerja serabutan di sektor informal. Mereka menjadi penonton di tanah sendiri, karena pembangunan justru menjauhkan mereka dari sumber daya. Yang dulunya adalah ahli hutan dan penjaga alam, kini menjadi buruh tanpa lahan, tanpa suara, dan tanpa keamanan ekonomi

5) Masa Kini dan Masa Depan: Antara Harapan, Strategi Bertahan, dan Pemulihan Kedaulatan Ekonomi

Pada saat ini, Suku Sakai berada dalam situasi yang sangat krusial. Mereka menghadapi pilihan berat: mempertahankan identitas mereka dengan segala keterbatasan dan risiko

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marginalisasi, atau melebur ke dalam masyarakat modern dengan risiko kehilangan warisan budaya. Beberapa komunitas Sakai kini mulai menggagas kebangkitan ekonomi berbasis budaya. Mereka mencoba membentuk koperasi hasil hutan non-kayu, mempromosikan pariwisata berbasis adat, dan mendorong pendidikan kontekstual yang tetap menghargai kearifan lokal. Namun, semua itu memerlukan dukungan nyata dari negara, pengakuan hukum terhadap wilayah adat, serta jaminan perlindungan dari kekuatan pasar yang terus merampas ruang hidup mereka.

Karir ideal bagi generasi muda Sakai bukan hanya menjadi buruh atau pekerja formal, tetapi juga bisa menjadi penjaga budaya, ahli ekologi hutan, pengusaha sosial, atau tokoh masyarakat yang membawa suara komunitas ke tingkat nasional. Masa depan mereka akan sangat bergantung pada sejauh mana Indonesia sebagai bangsa bersedia mengakui bahwa kemajuan tidak harus menelan keragaman. Tanpa itu, Suku Sakai hanya akan menjadi catatan kaki dalam sejarah modernisasi, bukan bagian dari pelaku sejarah itu sendiri.

Teori Konstruksi Sosial atas Realitas yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann pada tahun 1966 dalam karya mereka berjudul *“The Social Construction of Reality”* menjadi salah satu teori paling fundamental dalam memahami bagaimana makna-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna sosial, termasuk di dalamnya pekerjaan dan karir, dibentuk melalui proses interaksi sosial yang terus-menerus. Teori ini menyatakan bahwa segala hal yang kita anggap sebagai realitas sebenarnya adalah hasil dari konstruksi sosial, yaitu penciptaan makna oleh masyarakat secara kolektif melalui kebiasaan, institusi, bahasa, dan pengalaman sehari-hari. Dengan kata lain, tidak ada makna pekerjaan yang bersifat universal; semua dipahami berdasarkan konteks sosial, budaya, dan sejarah masing-masing masyarakat.²⁴

Dalam masyarakat modern, pekerjaan seringkali diartikan sebagai aktivitas yang berorientasi pada penghasilan, karir, dan status ekonomi. Namun, dalam masyarakat tradisional seperti Suku Sakai, makna kerja dan karir dibentuk berdasarkan kebutuhan komunitas, nilai adat, dan hubungan spiritual dengan lingkungan sekitar.

Dalam konteks Suku Sakai, pekerjaan tidak pernah berdiri sendiri sebagai tujuan personal, melainkan melekat kuat pada peran sosial yang diwariskan turun-temurun. Misalnya, seorang anak lelaki Sakai yang dibesarkan di lingkungan hutan akan belajar sejak kecil tentang cara membaca jejak binatang, mengenali tumbuhan obat, serta meramu makanan dari alam. Aktivitas ini bukanlah “pekerjaan” dalam pengertian modern, tetapi bagian dari kehidupan yang memiliki makna budaya yang mendalam. Dalam konstruksi sosial masyarakat Sakai,

²⁴ Titi anriani, “Adaptasi Mahasiswa Perantau di Kota Yogyakarta: Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L.Berger”, *Huma: Jurnal Sosiologi*, 2024. hlm 169-170

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pemburu, peramu, atau petani ladang bukan hanya soal produktivitas fisik, tetapi juga penguatan identitas, kelanjutan adat, dan kontribusi terhadap keharmonisan komunitas. Pekerjaan tersebut disosialisasikan melalui pengamatan, cerita rakyat, upacara adat, dan pengalaman langsung bersama orang tua atau tetua adat. Oleh karena itu, pekerjaan dalam masyarakat Sakai tidak bisa dilepaskan dari konstruksi sosial yang mereka bangun sendiri, yang sangat berbeda dengan logika kapitalistik atau sistem kerja formal yang berbasis pada gaji, target, dan kompetensi administratif.

Namun, konstruksi sosial ini mengalami gangguan besar ketika anak-anak Suku Sakai mulai berinteraksi dengan sistem pendidikan nasional, media massa, industri, dan birokrasi negara yang membawa definisi baru tentang pekerjaan. Mereka mulai diperkenalkan pada konsep karir seperti guru, dokter, polisi, atau pekerja pabrik yang dikonstruksi secara berbeda dengan sistem nilai adat mereka. Dalam konstruksi sosial modern, pekerjaan dipahami sebagai sesuatu yang harus didapatkan melalui pendidikan formal, sertifikasi, dan kompetensi teknis.²⁵ Ini menyebabkan benturan kultural dalam benak anak-anak Sakai. Di satu sisi, mereka merasa tertarik dan bahkan termotivasi oleh gambaran pekerjaan modern yang menjanjikan status dan kestabilan ekonomi. Di sisi lain, mereka berada dalam dilema karena pekerjaan

²⁵ Ferry adhi dharma, “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020. hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional yang selama ini dijunjung tinggi oleh komunitas mereka menjadi dianggap rendah oleh masyarakat luar. Perubahan ini bukan sekadar transformasi pilihan kerja, tetapi pergeseran makna sosial yang mendalam karena anak-anak Sakai mulai memaknai pekerjaan bukan sebagai kewajiban sosial atau spiritual, melainkan sebagai alat mobilitas sosial individual yang kompetitif.

Dalam banyak kasus, teori Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa ketika terjadi pertemuan dua sistem konstruksi sosial yang berbeda, yakni konstruksi lokal (Sakai) dan konstruksi negara modern maka akan muncul krisis identitas, alienasi, dan bahkan kehampaan makna. Hal ini sangat terlihat pada generasi muda Sakai yang mulai merasa tidak cukup dihargai bila hanya menjadi petani ladang atau pengumpul hasil hutan, tetapi juga belum mampu bersaing secara penuh di dunia kerja modern karena keterbatasan pendidikan, akses, dan diskriminasi sistemik. Akibatnya, mereka terjebak dalam pekerjaan informal, serabutan, atau bahkan menganggur. Bagi mereka, pekerjaan yang dulunya sangat bermakna dan dihormati di komunitas kini dianggap tidak bernilai dalam konstruksi masyarakat luar. Anak-anak muda Sakai yang ingin menjadi bagian dari dunia modern harus ‘membongkar ulang’ konstruksi sosial lokal mereka, namun tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan struktural dan psikologis yang cukup, proses ini justru melahirkan keterasingan.²⁶

Dalam masyarakat adat, institusi seperti keluarga, tetua adat, dan ritual kolektif adalah institusi utama yang menjaga dan memperkuat makna pekerjaan tradisional. Namun, ketika anak-anak Sakai dipaksa untuk bersekolah dalam sistem yang tidak mengenal konteks budaya mereka, institusi baru mulai menggantikan institusi lama. Guru sekolah, aparat pemerintah, dan media menjadi agen-agen baru yang mentransmisikan konstruksi sosial modern tentang karir. Dalam proses ini, anak-anak Sakai mulai mengalami “internalisasi makna baru” tentang apa itu pekerjaan dan siapa yang dianggap berhasil. Mereka mulai menganggap bahwa bekerja di kantor, mengenakan seragam, dan mendapat gaji tetap adalah bentuk kerja yang sah, sementara mengumpulkan rotan atau memburu di hutan menjadi simbol keterbelakangan. Maka dari itu, konstruksi pekerjaan tradisional perlahan terdesak, bahkan dihapus dari kesadaran kolektif generasi muda.²⁷

Situasi ini bisa dijelaskan sebagai bentuk “disrupsi makna” dalam konstruksi sosial masyarakat adat. Pekerjaan yang sebelumnya didefinisikan berdasarkan hubungan ekologis dan nilai spiritual kini

²⁶ Yolanda Nany Palar, Vinkan Anggita Janis, “Membangun Identitas Budaya Melalui Bahasa: Analisis Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann dalam Cerita Menara Babel Kejadian 11:1-9”, *Institut Agama Kristen Negeri Manado*, 2020. hlm. 151

²⁷ Ferry adhi dharma, ”Konstruksi Realitas Sosial:Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020. hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digantikan oleh pekerjaan yang diukur dengan materi dan produktivitas.

Dalam konteks Suku Sakai, teori Berger dan Luckmann membantu kita melihat bahwa krisis karir bukan hanya soal ekonomi atau pendidikan, tetapi juga tentang perubahan cara pandang masyarakat terhadap makna kerja itu sendiri. Untuk membantu anak-anak Sakai membangun masa depan karir yang bermakna, penting untuk tidak hanya menyisipkan mereka ke dalam sistem kerja nasional, tetapi juga merekonstruksi ulang pemahaman tentang kerja yang menggabungkan nilai-nilai adat dan kompetensi modern. Misalnya, membuka ruang bagi karir seperti pemandu wisata budaya, pelestari hutan, atau guru adat yang diakui secara formal dapat menjadi jembatan antara konstruksi lama dan konstruksi baru.

Akhirnya, teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckmann menekankan bahwa realitas itu dapat dibentuk dan dibentuk kembali. Ini memberi harapan bahwa sistem karir anak-anak Sakai bukan harus ditelan oleh sistem dominan, tetapi dapat dibentuk ulang dengan memperkuat institusi lokal, menciptakan kurikulum yang menghargai kearifan lokal, serta mengintegrasikan nilai-nilai adat ke dalam program pembangunan. Dengan kata lain, pekerjaan bagi anak-anak Suku Sakai tidak harus mengikuti jalur homogen modern, melainkan bisa menjadi hasil sintesis antara warisan adat dan tuntutan zaman. Konstruksi pekerjaan yang inklusif dan berbasis budaya akan membantu mereka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang sebagai manusia yang utuh dan bermartabat.

Dalam kerangka Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann, perencanaan karir Suku Sakai dapat dipahami sebagai proses dinamis yang mencerminkan perubahan makna sosial tentang pekerjaan yang terjadi dari generasi ke generasi. Berger dan Luckmann menyatakan bahwa realitas sosial termasuk konsep “karir” tidak bersifat objektif atau bawaan, melainkan dibentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi merujuk pada tindakan masyarakat dalam menciptakan dunia sosialnya; objektivasi terjadi ketika ciptaan tersebut menjadi sesuatu yang terlihat nyata dan “alami”; sedangkan internalisasi adalah saat individu menerima realitas tersebut sebagai kebenaran pribadi dan sosial. Dalam konteks ini, masyarakat Sakai pada masa lalu telah membentuk dunia sosial yang melihat pekerjaan bukan sebagai jalur prestasi individual, tetapi sebagai bagian dari tatanan kehidupan kolektif yang sarat nilai ekologis, spiritual, dan kultural.

Pada fase tradisional, pekerjaan atau karir dalam masyarakat Sakai tidak berdiri sendiri dari struktur nilai mereka. Anak-anak tidak ‘memilih’ pekerjaan seperti dalam masyarakat modern, melainkan “dibentuk” oleh realitas sosial yang telah ada sebelumnya. Misalnya, menjadi pemburu, peramu, atau penjaga hutan dianggap sebagai bentuk partisipasi aktif dalam menjaga keseimbangan antara manusia dan alam. Pekerjaan ini tidak sekadar memberikan hasil ekonomi, tetapi juga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat status sosial, spiritualitas, dan integritas budaya. Dalam fase ini, proses objektivasi bekerja kuat aktivitas berburu atau meramu bukan dipertanyakan nilainya, karena telah menjadi kenyataan sosial yang mapan dan diinternalisasi generasi demi generasi.

Namun, seiring masuknya kekuatan eksternal kolonialisme, pembangunan negara, pendidikan formal, serta penetrasi industri terjadi rekonstruksi besar terhadap definisi pekerjaan. Sistem yang dahulu dibangun secara komunal dan berbasis nilai-nilai adat mulai bergeser ke sistem kerja individual, kompetitif, dan produktif secara kapitalistik. Proses ini tidak hanya mengubah jenis pekerjaan yang tersedia bagi Suku Sakai, tetapi juga mengubah secara mendasar *cara memaknai pekerjaan itu sendiri*. Misalnya, anak-anak Sakai yang dulunya merasa bangga ketika bisa berburu di hutan, mulai merasa minder karena dunia luar lebih menghargai pekerjaan seperti pegawai, guru, atau pekerja pabrik. Dalam pandangan Berger dan Luckmann, hal ini adalah bentuk “konflik konstruksi sosial”, di mana realitas tradisional bertabrakan dengan konstruksi sosial baru yang dibentuk oleh sistem dominan. Realitas kerja berbasis budaya lokal terdesak oleh realitas kerja modern yang ditanamkan melalui pendidikan, media, dan regulasi negara.²⁸

Selanjutnya, proses internalisasi realitas kerja modern menyebabkan lahirnya generasi muda Sakai yang mengalami krisis

²⁸ Aimie sulaiman, “Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger”, *Jurnal Society*, 2020. hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identitas karir. Mereka tidak lagi sepenuhnya melihat pekerjaan tradisional sebagai bagian dari harga diri atau identitas mereka, tetapi juga belum memiliki cukup sumber daya sosial dan ekonomi untuk mengakses pekerjaan modern yang “dianggap lebih bernilai” dalam masyarakat nasional. Berger dan Luckmann menyebut ini sebagai efek “resosialisasi paksa” ketika sistem sosial baru menggantikan sistem lama tanpa melalui transisi yang organik. Anak-anak Sakai mengalami tekanan internal untuk menyesuaikan diri dengan definisi kerja baru, tetapi secara eksternal mereka dihadapkan pada diskriminasi, keterbatasan pendidikan, dan kehilangan lahan yang merupakan basis dari pekerjaan leluhur mereka.

Namun, teori ini juga membuka ruang optimisme melalui konsep bahwa realitas sosial selalu bisa dibentuk ulang. Artinya, karir anak-anak Suku Sakai tidak harus terjebak antara menjadi “pekerja rendahan” atau “melupakan tradisi”, tetapi bisa menemukan bentuk baru melalui rekonstruksi sosial yang inklusif. Misalnya, pekerjaan sebagai pelestari hutan, fasilitator komunitas, guru adat, pengrajin budaya, atau pemandu ekowisata bisa dijadikan model baru dari konstruksi karir yang menggabungkan nilai tradisional dengan kebutuhan modern. Untuk menciptakan ini, perlu ada dukungan institusional seperti pendidikan kontekstual, perlindungan hukum atas tanah adat, dan kebijakan publik yang mendukung afirmasi budaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, perencanaan karir Suku Sakai menurut teori Berger dan Luckmann tidak bisa hanya dilihat dari berubahnya jenis pekerjaan semata, tetapi dari proses perubahan makna sosial yang menyertainya. Karir bukan hanya hasil dari kemampuan individual atau kesempatan ekonomi, tetapi produk dari realitas sosial yang diciptakan, dikukuhkan, dan diwariskan melalui interaksi dalam masyarakat. Perubahan karir Suku Sakai dari pemburu ke buruh, atau dari petani ke pengangguran, adalah refleksi dari bagaimana realitas kerja mereka didefinisikan ulang secara paksa oleh sistem dominan. Maka, solusi yang berkelanjutan bukan hanya membuka akses kerja, tetapi juga menciptakan sistem makna baru yang menghargai tradisi, mengakui keragaman, dan memberi ruang pada rekonstruksi sosial yang adil dan manusiawi.²⁹

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan berfungsi sebagai salah satu dasar bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penulis dapat memperluas teori yang diterapkan dalam analisis penelitian yang dilakukan. Dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan judul yang sama persis dengan judul penelitian ini. Namun, penulis mengacu pada beberapa penelitian lain sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian dalam penelitiannya.

²⁹ Ferry adhi dharma, "Konstruksi Realitas Sosial:Pemikiran Peter L. Berger tentang Kenyataan Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020. hlm.3-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian Tasya Agnes Yulika dengan judul penelitian "Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir dalam Pengembangan Karir". Dua penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus pada aspek karir, berupaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan karir individu, serta menerapkan pendekatan multidimensional yang mempertimbangkan berbagai elemen internal dan eksternal. Keduanya juga memiliki relevansi sosial yang tinggi, karena pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi karir dapat membantu dalam merancang intervensi yang mendukung pengembangan karir. Namun, terdapat perbedaan yang mencolok antara keduanya. Penelitian mengenai anak suku Sakai secara khusus meneliti konteks budaya dan sosial anak-anak dari suku tersebut, sedangkan penelitian tentang perencanaan karir dapat mencakup populasi yang lebih luas tanpa batasan etnis. Selain itu, fokus penelitian juga berbeda, penelitian anak suku Sakai lebih menekankan pada pengaruh keluarga, pendidikan, dan budaya lokal, sementara penelitian perencanaan karir lebih berorientasi pada proses perencanaan dan keputusan individu dalam merencanakan karir mereka.³⁰
2. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yulianti yang berjudul Pentingnya Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam

³⁰ Tasya agnes yulika, "Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir dalam Pengembangan Karir", *Fakultas Ilmu Pendidikan/Universitas Negeri Padang*, 2020. hlm.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Karir Pada Siswa Sekolah Dasar (2024). Terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan yang signifikan antara kedua penelitian tersebut. Keduanya menyoroti aspek perkembangan karir anak, berupaya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perjalanan karir mereka, serta menekankan pentingnya dukungan dari lingkungan sekitar. Dalam penelitian mengenai peranan guru bimbingan dan konseling, terdapat fokus pada bagaimana guru dapat memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam merencanakan dan mengembangkan karir mereka. Di sisi lain, penelitian tentang anak suku Sakai lebih menekankan konteks budaya dan sosial yang memengaruhi perkembangan karir anak-anak dari suku tersebut, termasuk pengaruh dari keluarga dan masyarakat.³¹

3. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heny sulusyawati dan syamsuddin pada tahun 2021 yang berjudul Budaya suku Lembak mempengaruhi perencanaan karir siswa. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa pengaruh budaya Lembak terhadap perencanaan karier siswa, yaitu kurangnya peran orang tua, kurangnya kedisiplinan, kurang baiknya komunikasi, dan kurangnya tanggung jawab siswa. Agar siswa dapat mempersiapkan perencanaan karier yang baik, diharapkan siswa mendapat peran dan dukungan dari orang tua. Secara umum, kedua karya ilmiah ini memiliki persamaan dalam hal topik yang diangkat, yakni

³¹ Yulianti, "Pentingnya Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perkembangan Karir pada Siswa Sekolah Dasar", *DE_JOURNAL (DharmasEducation Journal)*, 2024. hlm.148

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama membahas pengaruh latar belakang budaya terhadap perkembangan atau perencanaan karier siswa di tingkat menengah. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian berdasarkan lingkungan sosial dan budaya yang melingkupinya.³²

4. Penelitian ini relevan dengan penelitian Faisal Asmen, Romika Rahayu dan Aluwis pada tahun 2023 yang berjudul Aspirasi Karir Pada Komunitas Adat Terpencil (Kat) Suku Bonai Di Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu aspirasi karir pada Suku Bonai hanya sebatas bekerja di perusahaan dengan minimal gaji yang di rasa cukup dan kemudahan untuk memperoleh pekerjaan. Bagi anak yang bisa menamatkan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, maka anak Suku Bonai sudah bisa bekerja sebagai security, mandor perusahaan, dan minimal menjadi buruh perkebunan sawit. Anak Suku Bonai yang tidak meneruskan sekolah dan tidak bisa bekerja di perusahaan lebih memilih untuk meneruskan pekerjaan orang tua mencari ikan dan berkebun. Pola pikir orang tua yang tidak terlalu mementingkan pendidikan, membuat anak Suku Bonai tidak termotivasi untuk bersekolah lebih tinggi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian tentang perkembangan karir anak suku sakai di smk nur ilham yaitu dalam hal fokus

³² Heni Sulisyawati dan Syamsuddin, " Budaya suku Lembak Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa", *Teraputik : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2021. hlm.468



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada suku minoritas yang berada di wilayah terpencil, serta sama-sama mengkaji keterbatasan pendidikan dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan atau aspirasi karier anak-anak suku tersebut. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan menyajikan realitas sosial bahwa faktor lingkungan, ekonomi, dan budaya sangat memengaruhi pilihan serta keyakinan siswa dalam merancang masa depan kariernya. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan istilah utama: skripsi Anda lebih menyoroti aspek perkembangan karir siswa yang sudah bersekolah di tingkat SMKS, sedangkan skripsi Suku Bonai lebih menekankan pada aspirasi karir secara umum, termasuk pada anak-anak yang belum atau tidak melanjutkan sekolah.³³

5. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang diteliti oleh Agustina Ibrahim. yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta pada tahun 2022*. Kesamaan antara penelitian tentang perencanaan karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta dan perkembangan karir anak suku Sakai terletak pada tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir. Namun, perbedaannya terletak pada konteksnya: penelitian pertama berfokus pada remaja dalam lingkungan sekolah formal, sementara penelitian kedua

³³Faisal Asmen, Romika Rahayu dan Aluwis, “Aspirasi Karir pada Komunitas Adat Terpencil (Kat) Suku Bonai di Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”, *Bimbingan dan Konseling Banyuwangi*, (2023). hlm.23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada aspek budaya dan sosial yang memengaruhi anak-anak suku Sakai.³⁴

C. Proposisi

Proposisi adalah perkiraan awal dari suatu penelitian terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari. Berdasarkan landasan tersebut, maka proposisi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Perencanaan karir anak suku Sakai
 - a. Mengikuti pekerjaan orang tua
 - b. Mampu menentukan pilihan antara kerja atau kuliah
2. Faktor-faktor perencanaan karir anak suku Sakai
 - a. Faktor Internal
 - 1) Pengalaman magang : keterlibatan dalam program magang selama pendidikan di SMKS Nur Ilham
 - 2) Ketersediaan informasi karir : akses terhadap informasi mengenai berbagai pilihan karir dan jalur pendidikan yang tersedia
 - b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor keluarga : pendapatan dan stabilitas finansial, mempengaruhi kemampuan anak-anak suku Sakai untuk melanjutkan pendidikan
 - 2) Tradisi dan budaya : nilai-nilai budaya dan tradisi suku Sakai dapat mempengaruhi pilihan karir

³⁴ Agustina Ibrahim, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta”, *Jurnal Pendas Mahakam*, 2022. hlm.84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tantangan yang dihadapi anak suku Sakai dalam merencanakan karir
 - a. Kurangnya semangat belajar
 - b. Manajemen waktu yang buruk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami, berbeda dengan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, yaitu kombinasi dari berbagai sumber atau metode, sementara analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi Sugiyono dalam (Zuchri, 2021).³⁵

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, dengan analisis data yang bersifat induktif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori, melainkan berfokus pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yang berarti data yang diperoleh akan digunakan untuk membangun hipotesis atau teori. Sebaliknya, dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah ada.

³⁵ Abdussamad Zuchri, “Metode Penelitian Kualitatif”. CV. syakir Media Press.2021. hlm.42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Nur Ilham Pinggir. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada alasan bahwa masalah-masalah yang ingin diteliti oleh penulis terdapat di tempat ini. Waktu pelaksanaan penelitian akan berlangsung pada 28 Mei – 7 Juni 2025.

Tabel III.1**Jadwal Pelaksanaan Wawancara**

No	Responden wawancara	Inisial	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1.	Guru BK	Guru BK 1	28 Mei 2025	SMKS Nur Ilham Pinggir
2.	Siswa	Siswa 1	28 Mei 2025	SMKS Nur Ilham Pinggir
		Siswa 2	2 Juni 2025	SMKS Nur Ilham Pinggir
		Siswa 3	3 Juni 2025	SMKS Nur Ilham Pinggir
3.	Orang Tua Siswa	Ortu Siswa 1	4 Juni 2025	Jl. Nazaruddin
		Ortu Siswa 2	5 Juni 2025	Jl. Bathin Tomat
		Ortu Siswa 3	7 Juni 2025	Jl. Bathin Tomat

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Anak-anak Suku Sakai di SMKS Nur Ilham yang menjadi fokus penelitian berperan sebagai informan utama. Mereka dapat memberikan sudut pandang langsung mengenai minat, aspirasi, dan pengalaman mereka terkait perkembangan karir. Melalui wawancara atau diskusi kelompok, peneliti dapat mengeksplorasi pandangan mereka tentang jenis pekerjaan yang mereka inginkan serta faktor-faktor yang memengaruhi pilihan tersebut
2. Guru atau pendidik di SMKS Nur Ilham setempat dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh pendidikan formal terhadap perkembangan karir anak. Mereka dapat menjelaskan kurikulum yang diajarkan, kegiatan ekstrakurikuler yang ada, serta cara mereka mendukung siswa dalam mengeksplorasi minat karir. Selain itu, pendidik juga dapat memberikan informasi mengenai tantangan yang dihadapi anak-anak dalam proses pendidikan mereka.
3. Orang tua berperan penting sebagai informan dalam penelitian perkembangan karir anak suku Sakai di SMKS Nur Ilham. Mereka merupakan sumber utama dukungan dan motivasi bagi anak-anak dalam pendidikan, serta dapat memberikan perspektif tentang nilai-nilai budaya yang mempengaruhi pilihan karir. Dalam konteks suku Sakai, orang tua dapat menjelaskan bagaimana pendidikan di SMKS Nur Ilham berhubungan dengan tradisi dan harapan mereka terhadap anak-anak, termasuk jenis pekerjaan yang dianggap prestisius. Selain itu, dukungan emosional dan finansial dari orang tua sangat penting untuk membantu anak-anak merasa percaya diri dalam mengejar karir yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan informan utama seperti anak-anak, orang tua, pendidik untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan harapan mereka terkait perkembangan karir anak.³⁶

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan oleh penulis mencakup foto-foto, media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan orientasi, bentuk program bimbingan dan konseling, serta metode evaluasi yang diterapkan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama untuk pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau individu lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengumpulkan data melalui metode bertanya, meminta, dan mengumpulkan informasi. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan),

³⁶ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, 2023. hlm. 1–9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti sebagai instrumen utama memerlukan alat bantu. Terdapat dua jenis alat bantu yang digunakan, yaitu:

1. Panduan atau rekaman wawancara mendalam adalah dokumen singkat yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Daftar ini dapat dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam konteks ini, peneliti menyampaikan naskah wawancara kepada narasumber di SMKS Nur Ilham Pinggir
2. Sebagai alat rekaman, peneliti dapat memanfaatkan berbagai perangkat seperti tape recorder, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan telepon seluler atau *handphone* untuk mengambil gambar narasumber selama wawancara.

F. Teknik Pengesahan Data

Penelitian kualitatif dianggap sah jika memiliki salah satu aspek, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang mencerminkan kesesuaian antara konsep peneliti dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sebagai metode untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi adalah proses memverifikasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁷

³⁷ Dedi Susanto, Risnita,M.Syahran Jailani. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah, Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial, Humaniora, 2023. hlm. 55-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti biasanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran yang komprehensif mengenai suatu informasi tertentu, peneliti dapat memanfaatkan kombinasi dari metode-metode tersebut.³⁸

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merujuk pada proses di mana hasil akhir dari penelitian kualitatif disusun dalam bentuk rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari adanya bias individu dari peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pengolahan dan pengorganisasian data, serta memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil. Proses analisis data ini melibatkan pengaturan hasil pengumpulan data secara sistematis, kemudian menafsirkannya untuk menghasilkan pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru.

Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, 2023. hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, menghapus, dan menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang penting, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan mencari tema dan pola yang ada. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat diakses saat diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk memilih informasi penting dari sejumlah data yang diperoleh di lokasi penelitian, serta menghapus data yang tidak relevan untuk disajikan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai faktor-faktor perencanaan karir anak-anak Suku Sakai.

2. Penyajian Data

Penyajian data memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya, di mana data yang disajikan dengan baik menjadi kunci utama untuk analisis kualitatif yang valid. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering dilakukan melalui teks naratif. Dengan cara ini, data dapat terorganisir dan tersusun dengan baik, sehingga lebih mudah untuk dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam (Rida, 2023), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan, masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.³⁹

³⁹ Rida Haniyah Siregar, “Menjelaskan Cara Menganalisis Data dalam Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Media Akademik JMA*, 2023. hlm.4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan karir anak suku sakai: studi kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan karir anak suku sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir

Perencanaan karir anak-anak Suku Sakai berada pada tahap eksplorasi, di mana siswa mulai memikirkan pilihan antara melanjutkan kuliah atau langsung bekerja. Sebagian siswa memiliki minat untuk kuliah, namun kondisi ekonomi keluarga menjadi kendala utama sehingga banyak yang mempertimbangkan untuk bekerja setelah tamat sekolah. Sebagian lainnya cenderung memilih bekerja karena sudah terbiasa membantu orang tua dan tidak ingin menambah beban keluarga.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir anak suku sakai di SMKS Nur Ilham Pinggir**a. Faktor Internal**

- 1) Pengalaman kerja dan magang: Siswa merasa termotivasi dengan adanya praktik langsung dan magang, karena memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Namun, tantangan seperti keterbatasan tempat magang dan kebutuhan persetujuan orang tua masih menjadi hambatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ketersediaan informasi karir: Informasi yang diberikan oleh guru dan sekolah tentang karir masih dianggap kurang merata dan kurang intensif. Siswa dan orang tua merasa perlu adanya peningkatan dalam pemberian informasi dan motivasi terkait pilihan karir.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Keluarga, peran keluarga sangat besar, baik dalam bentuk dukungan moril maupun finansial. Meski mayoritas keluarga mendukung cita-cita anak, mereka juga cenderung mengarahkan anak untuk tetap membantu pekerjaan keluarga, terutama di kebun atau membuat batu bata.
 - 2) Tradisi dan budaya, lingkungan sosial yang didominasi pekerjaan tradisional seperti bertani dan membuat batu bata membentuk pola pikir anak sejak kecil bahwa pekerjaan tersebut adalah norma. Hal ini berpengaruh besar terhadap aspirasi karir anak, meskipun sebagian siswa mulai menunjukkan keinginan untuk mencoba jalur karir di luar tradisi tersebut.
3. Tantangan yang dihadapi anak suku sakai dalam merencanakan karir di SMKS Nur Ilham Pinggir
 - a. Kurangnya semangat belajar, sebagian siswa kesulitan menjaga motivasi akademik karena fokus membantu keluarga.
 - b. Manajemen waktu yang buruk , aktivitas rumah dan pekerjaan membuat siswa sulit fokus pada pendidikan



B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian juga telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru BK diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami hambatan dalam perkembangan karir, seperti kurangnya motivasi, kendala ekonomi, atau pengaruh lingkungan.
2. Bagi para siswa disarankan agar siswa memiliki kesadaran untuk menyeimbangkan tanggung jawab keluarga dengan pendidikan dan rencana masa depan, serta tidak merasa rendah diri karena latar belakang sosial.
3. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan mengembangkan penelitian lanjutan, dan meneliti variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputri, D. R. (2020). Pengaruh layanan informasi karier terhadap kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. *Jurnal Satya Widya*.
- Aditya, W. L. (2020). Peran bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Advice*.
- Ali Yusuf, F., & Hayadi, H. (2024). Penerapan teori Futugawa dan teori Holland's dalam pengembangan karir siswa. *Jurnal Media Akademik*.
- Amandari, R. (2025). Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik kelas XI SMK Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*.
- Anriani, T. (2024). Adaptasi mahasiswa perantau di Kota Yogyakarta: Perspektif teori konstruksi sosial Peter L. Berger. *Huma: Jurnal Sosiologi*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ash-Shiddiqi, H., & Sinaga, R. W. (2024). Kajian teoritis: Analisis data kualitatif. *Jurnal Edukatif*.
- Atmaja. (2020). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Jurnal Psikopedagogia*.
- Cusinia, A. H. (2024). Bagaimana peran orangtua mempengaruhi pilihan karir mahasiswa? Dari perspektif Roe's Personality Theory: A systematic literature review. *Jurnal Nusantara of Research*.
- Dewi, S. (2022). Layanan bimbingan karier dalam upaya meningkatkan self-efficacy siswa kelas XII dalam pemilihan karier. *Jurnal Edukasi*.
- Diana, M. (2020). Pengaruh kompetensi diri dan kepercayaan diri terhadap perencanaan karir. *Psikoborneo*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diana, N., Ramli, M., & Muslihati. (2020). Bimbingan karier dalam media portofolio karier. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*.
- Ernawati, R. (2018). *Buku materi pembelajaran bimbingan karier*. Universitas Kristen Indonesia.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
- Handoko. (2021). *Manajemen pengembangan karir*. Pustaka Setia.
- Hartono. (2021). Pilihan karier dalam perspektif budaya dan implikasinya pada bimbingan karier di sekolah. *Jurnal BK FKIP UNIPA Surabaya*.
- Hasiholan, R. S., dkk. (2024). Masyarakat Sakai: Menelusuri jejak identitas Suku Melayu Kuno. *Jotika Journal in Education*.
- Hidayati, R. (2020). Layanan informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*.
- Juanda, A., Timporok, J. J. S., & Natalia, Y. T. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. *Jurnal EMBA*.
- Mardiyati, B. D., & Yuniarwati, R. (2021). Perbedaan adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah. *Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi*.
- Nuraini, F. (2022). Layanan bimbingan karir strategi penguatan perencanaan karir bagi siswa. *Islamic Counseling Journal*.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan dan keputusan karier: Konsep krusial dalam layanan BK karier. *Quanta*.
- Palar, Y. N., & Janis, V. A. (2020). Membangun identitas budaya melalui bahasa: Analisis konstruksi sosial Berger dan Luckmann dalam cerita Menara Babel Kejadian 11:1–9. *Institut Agama Kristen Negeri Manado*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pramitha, D., & Fitriani, W. (2025). Kefektifan metode RIASEC dalam membantu siswa SMA memantapkan pilihan karir lanjutan. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. (2021). Bimbingan karir bagi anak usia dini. *Jambura Guidance and Counseling Journal*.
- Ramdhani, M. R., & Widaningsih, M. (2023). Analisis persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. *Jurnal Sikap*.
- Rizki, M. F., Prasetyo, A. B., & Triyono. (2022). Eksistensi hukum adat masyarakat Suku Sakai dalam pelaksanaan hak ulayat. *Diponegoro Law Journal*.
- Sari, H. N., Rahmania, N., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan karir dalam era ambiguitas. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*.
- Setiaji, K. (2020). Pilihan karir mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2020). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Siregar, R. H. (2023). Menjelaskan cara menganalisis data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*.
- Sulaiman, A. (2016). Memahami teori konstruksi sosial Peter L. Berger. *Jurnal Society*.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial, Humaniora*.
- Sutrino, B. (2020). Perencanaan karir siswa SMK (Sebuah model berbasis pengembangan soft skill). *Varia Pendidikan*.
- Zakki, A., Afdal, A., & Hariko, R. (2023). Aplikasi teori Anne Roe's personality di Panti Asuhan Ulul Azmi Padang terhadap pemilihan karir. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaroh, S., & Tawakkal, M. I. (2020). Bimbingan karir menggunakan media buku kebutuhan karir untuk meningkatkan kemampuan pilihan karir peserta didik. *JEC: Journal of Education and Counseling*.

Zuchri, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV Syakir Media Press.

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Prariset dari fakultas





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Surat Balasan Pra Riset dari SMKS Nur Ilham Pinggir



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMKS NUR ILHAM PINGGIR**

NSS : 58.20.09.02.13.001 NPSN : 10405356
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN AKREDITASI B
KELOMPOK TEKNOLOGI INFORMATIKA AKREDITASI B
KELOMPOK TEKNOLOGI REKAYASA DAN MANUFAKTUR AKREDITASI B
Telp. (0765) 561210 e-mail : smksnurilham@gmail.com Kode Pos : 28784
Jl. Bathin Tomat No. 50 Desa Semunai Kec. Pinggir Kab. Bengkalis



Pinggir, 02 Juni 2025

Nomor : 229/SMKS./NI/PGR/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melakukan PraRiset

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat bermnomor, B-9460/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 pada tanggal 09 Mei 2025 tentang mengadakan PraRiset di SMKS Nur Ilham Pinggir maka bersama ini kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mahasiswa yang berketerangan dibawah ini :

Nama	:	Najmi Khamisah Tara
NIM	:	12111622721
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melakukan PraRiset di SMKS Nur Ilham Pinggir Desa Semunai.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI	
Hal	INDEKS BERKAS KODE
: Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024	Nomor : 77 /BKPI/PP.13/II/2024
Nama : Najmi Khamisah Tara	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
INFORMASI :	
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	
Belum ada yang meneliti. Hubungan Adiksi Smartphone dengan Perilaku Phubbing pada Siswa SMAN 3 Mandau	
DITERUSKAN KEPADA:	
Ketua Prodi BKPI	
Pembimbing: Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed.,Cht.	
Pekanbaru, 19 Maret 2024	
Dr. Dra. Afifah, M.Ag. NIP. 196806211994022001	
Suci Habbibah, M.Pd NIP. 199404022019032027	

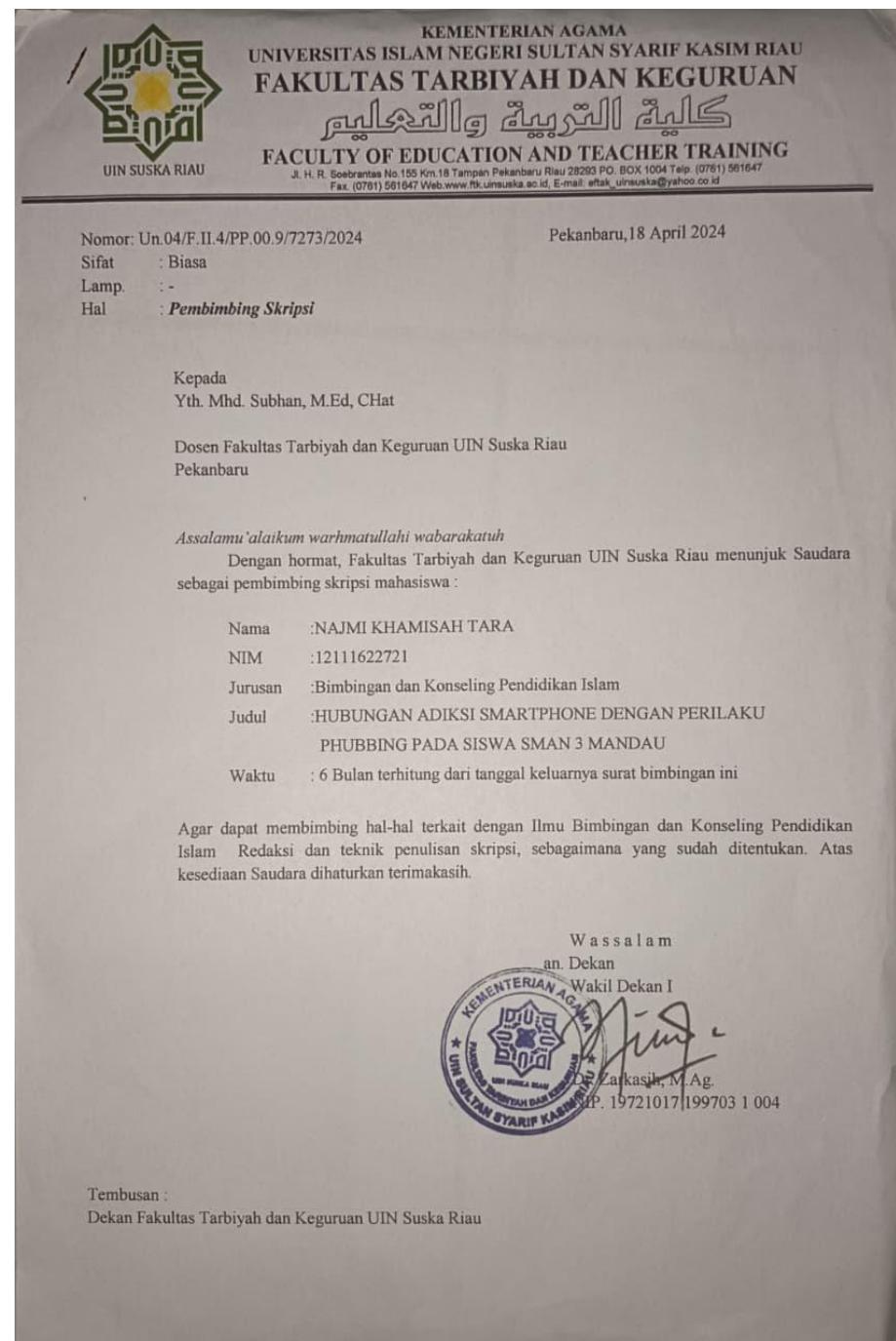


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Lembar ACC Proposal

<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir Anak</p> <p>Suku Sakai: Studi Kasus di Desa Semunai</p>	<p style="text-align: center;">PROPOSAL</p> <p>Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam</p> <div style="text-align: center;">  <p>UIN SUSKA RIAU</p> <p>oleh :</p> <p><u>Najmi Khamisah Tara</u></p> <p>12111622721</p> <p>BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM</p> <p>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU</p> <p>1446/2025</p> </div>
---	---



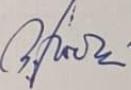
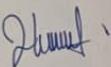
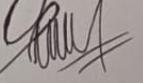
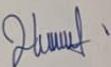
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

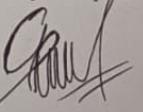
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tuah Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129																													
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL																													
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Mahasiswa</td> <td colspan="4">: Najmi Khamisah Tara</td> </tr> <tr> <td>Nomor Induk Mahasiswa</td> <td colspan="4">: 12111622721</td> </tr> <tr> <td>Hari/Tanggal Ujian</td> <td colspan="4">: Selasa / 11-Maret-2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Proposal Ujian</td> <td colspan="4">: Faktor-faktor perkembangan karir anak suku sakai: studi kasus di desa Semunai</td> </tr> <tr> <td>Isi Proposal</td> <td colspan="4">: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal</td> </tr> </table>					Nama Mahasiswa	: Najmi Khamisah Tara				Nomor Induk Mahasiswa	: 12111622721				Hari/Tanggal Ujian	: Selasa / 11-Maret-2025				Judul Proposal Ujian	: Faktor-faktor perkembangan karir anak suku sakai: studi kasus di desa Semunai				Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal			
Nama Mahasiswa	: Najmi Khamisah Tara																												
Nomor Induk Mahasiswa	: 12111622721																												
Hari/Tanggal Ujian	: Selasa / 11-Maret-2025																												
Judul Proposal Ujian	: Faktor-faktor perkembangan karir anak suku sakai: studi kasus di desa Semunai																												
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal																												
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN																										
			PENGUJI I	PENGUJI II																									
1.	Dr., H. Muslim Afandi, M.Pd.	PENGUJI I																											
2.	Hasgimanti, S.Pd., M.Pd, Kons.	PENGUJI II																											

Mengetahui
 Dr. Zarkashih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 14 Mei 2025
 Peserta Ujian Proposal

 Najmi Khamisah Tara
 NIM. 12111622721



© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Lembar ACC Perbaikan Proposal

PERKEMBANGAN KARIR ANAK SUKU SAKAI :

STUDI KASUS DI SMK NUR ILHAM PINGGIR

PROPOSAL

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


*(Acc perbaikan
15/5/2025 Dkmu
Najmi Khamisah Tara)*

oleh :

Najmi Khamisah Tara

12111622721

Dosen Pembimbing :
Mhd. Subhan, M.Ed, CHat

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446/2025



Lampiran 8 Lembar ACC Pedoman Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN PENELITIAN

PERKEMBANGAN KARIR ANAK SUKU SAKAI : STUDI KASUS

DI SMK NUR ILHAM PINGGIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1
pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

oleh :

Najmi Khamisah Tara

12111622721

Dosen Pembimbing :

Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed. Chat.

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed. Chat.
Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed. Chat.

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446/2025

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

**Lembar Wawancara Guru BK
SMK NUR ILHAM PINGGIR**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Alamat :

Pekerjaan :

Nomor HP/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman siswa tentang berbagai pilihan karir yang tersedia?	
2.	Apakah siswa di SMK Nur Ilham sudah menunjukkan kesadaran dalam merencanakan karir mereka? Bisa dijelaskan?	
3.	Faktor apa saja yang menurut Ibu memengaruhi pilihan karir siswa ?	
4.	Apakah latar belakang budaya atau adat suku berpengaruh terhadap pilihan karir siswa di sekolah?	
5.	Apakah ada perbedaan harapan karir antara siswa dari suku Sakai dengan siswa lainnya? Jika ada seperti apa perbedaannya?	
6.	Apa saja program atau layanan yang dilakukan sekolah untuk membantu siswa dalam merencanakan karir?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Menurut pengamatan Ibu, sejauh mana dukungan keluarga terhadap pilihan karir siswa?	
11.	Apakah Ibu melihat adanya tekanan sosial dari lingkungan siswa yang memengaruhi keputusan karir mereka?	
12.	Apakah ada kesulitan khusus yang dihadapi siswa dalam menentukan pilihan karir? Jika ada, bagaimana mengatasinya?	
13.	Bagaimana pengaruh semangat belajar siswa terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja?	
14.	Menurut Ibu, apa saja tanda-tanda siswa yang kurang semangat belajar di sekolah?	
15.	Bagaimana Ibu melihat kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan tugas-tugas sekolah? Apa dampaknya di kelas?	
16.	Bagaimana cara SMK Nur Ilham bekerja sama dengan perusahaan, atau tempat kerja lain agar siswa bisa dapat pengalaman kerja langsung atau magang? Apakah sulit untuk membuat kerjasama seperti ini?	
17.	Bagaimana Upaya sekolah dalam membantu siswa mengatasi hambatan tersebut agar mereka tetap bisa mengembangkan karirnya?	



Lembar Wawancara Siswa
SMK NUR ILHAM PINGGIR

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Nomor HP/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang harus dipikirkan sebelum memilih pekerjaan di masa depan ?	
2.	Menurut kamu apakah memilih karir itu penting, jelaskan!	
3.	Siapa atau apa yang paling mempengaruhi kamu dalam menentukan pilihan karir sejauh ini?	
4.	Pelajaran atau kegiatan di sekolah seperti apa yang paling memotivasi kamu dalam meraih karir yang kamu impikan, jelaskan!	
5.	Apa cita-cita atau pekerjaan impian kamu setelah lulus dari SMK ini?	
6.	Apa yang paling bikin kamu malas belajar atau merasa bosan di sekolah?	
	Apakah sekolah membantu kamu dalam merencanakan karir? Jika iya, bagaimana caranya?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bagaimana keluarga kamu mendukung pilihan karir yang kamu ambil?	
9.	Apakah adat atau kebiasaan di lingkungan tempat tinggal pernah mempengaruhi pilihanmu dalam menentukan karir?	
10.	Bagaimana pandangan masyarakat di sekitar tempat tinggal kamu terhadap anak muda yang ingin melanjutkan karir di luar kampung?	
11.	Apa hambatan yang kamu rasakan dalam mewujudkan cita-citamu?	
12.	Apa kamu pernah takut gagal jika mempunyai cita – cita besar? Mengapa?	
13.	Apakah kamu merasa sudah bisa membagi waktu antara sekolah, belajar, dan kegiatan di rumah? Apa yang bikin susah?	
14.	Apa yang kamu lakukan atau rencanakan untuk mengatasi hambatan tersebut agar bisa tetap meraih karir impian?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Wawancara Orang Tua Siswa

SMK NUR ILHAM PINGGIR

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Pekerjaan :
 Nomor HP/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa penting menurut Anda pemilihan karir bagi masa depan anak Anda?	
2.	Apakah Anda pernah berdiskusi dengan anak Anda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mereka!	
3.	Apa harapan Anda untuk anak Anda terkait karir yang ingin mereka jalani di masa depan?	
4.	Bagaimana cara Anda mendukung anak Anda dalam memilih dan mengejar karir yang mereka inginkan?	
5.	Apakah Anda merasa sekolah memberikan cukup informasi dan bimbingan tentang pilihan karir?	

<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Bagaimana lingkungan sosial di sekitar Anda mempengaruhi pandangan anak Anda tentang karir?</p>	
	<p>Apakah ada kesulitan tertentu yang anak sering ceritakan tentang sekolah atau pelajaran yang membuatnya kurang semangat belajar?</p>	
8.	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah anak sudah bisa mengatur waktu antara sekolah, tugas rumah, dan kegiatan lainnya? Apa kendalanya?</p>	
9.	<p>Apa saja hambatan yang Anda lihat dapat menghalangi anak Anda dalam mengembangkan karir mereka?</p>	
10.	<p>Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk membantu anak Anda mengatasi hambatan dalam mengembangkan karir?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 10 Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

UL (inisial), Perempuan, 27 tahun, Guru Bimbingan dan Konseling, SMK Nur Ilham. Wawancara mendalam tentang perkembangan karir anak suku sakai di SMK Nur Ilham.

- Peneliti : Bagaimana pemahaman siswa tentang berbagai pilihan karir yang tersedia?
- UL : Siswa sudah paham tentang karir atau cita-cita yang mereka inginkan. Karena disini ada berbagai jurusan jadi nya mereka sudah bisa memahami dan menjawab karir apa saja yang mereka inginkan sesuai jurusan yang mereka pilih.
- Peneliti : Apakah siswa di SMK Nur Ilham sudah menunjukkan kesadaran dalam merencanakan karir mereka? Bisa dijelaskan?
- UL : Sudah, mereka rata-rata sudah tahu dan sudah sadar akan pentingnya karir bagi masa depan mereka. Misalnya jika masuk jurusan akuntansi nantinya akan kerja di bank, kantor atau instansi serupa.
- Peneliti : Faktor apa saja yang menurut Ibu memengaruhi pilihan karir siswa?
- UL : Menurut saya faktor yang mempengaruhi pilihan karir dari siswa ini yaitu diri mereka sendiri, karena yang memilih jurusan dan menjalani proses pembelajaran mereka sendiri, tetapi ada juga sedikit campur tangan orang tua yang memilih jurusan walaupun awalnya anaknya tidak mau dan setelah dijalani anak tersebut memilih karir atau cita-cita nya sesuai jurusan yang sudah dipilih tadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Peneliti UIN Sultan Syarif Kasim Riau	: Apakah latar belakang budaya atau adat suku berpengaruh terhadap pilihan karir siswa di sekolah? : Menurut saya berpengaruh, karena di lingkungan sini rata-rata mata pencaharian nya adalah dari berkebun, sawit dan batu bata. Jadi anak-anak yang orang tua nya bekerja seperti itu sudah pasti orang tua mengajak anaknya untuk membantu mereka bekerja.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Peneliti UIN Sultan Syarif Kasim Riau	: Apakah ada perbedaan harapan karir antara siswa dari suku Sakai dengan siswa lainnya? Jika ada seperti apa perbedaannya? : Menurut saya perbedaannya hanya di pekerjaan orang tua nya, karena orang dari suku sakai ini disini rata-rata punya lahan sawit yang lumayan dan ada juga yang membuat batu bata di rumah mereka jadi anak mereka otomatis ikut membantu, bedanya dengan siswa lain yaitu siswa lain orang tua nya atau lingkungan nya tidak terlalu mempengaruhi .
	Peneliti UIN Sultan Syarif Kasim Riau	: Apa saja program atau layanan yang dilakukan sekolah untuk membantu siswa dalam merencanakan karir? : Program atau layanan yang diberikan sekolah contohnya memberi pemahaman tentang memilih karir atau pekerjaan yang bagus untuk mereka, program ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat anak, dan juga magang.
	Peneliti UIN Sultan Syarif Kasim Riau	: Menurut pengamatan Ibu, sejauh mana dukungan keluarga terhadap pilihan karir siswa? : Orang tua dari siswa 70% saja mendukung pilihan cita-cita anaknya, ini berdasarkan hasil rapat dan musyawarah dengan para guru.
	Peneliti UIN Sultan Syarif Kasim Riau	: Apakah Ibu melihat adanya tekanan sosial dari lingkungan siswa yang memengaruhi keputusan karir mereka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Ada, contohnya kalau disini kan rata-rata kerja batu bata. Pihak sekolah sudah membimbing anak sesuai jurusan nya teteapi anak tersebut bekerja membuat batu bata. Anak sudah tahu kedepannya dia akan menjadi apa sesuai dengan jurusan yang dipilihnya, tetapi karena lingkungan membuat anak kerja membuat batu bata tadi.

: Apakah ada kesulitan khusus yang dihadapi siswa dalam menentukan pilihan karir? Jika ada, bagaimana mengatasinya?

: Ya itu tadi pengaruh dari lingkungan mereka yang pekerjaan nya berbeda dengan jalur pekerjaan jurusan yang mereka jalani di sekolah. Cara kami sebagai guru mengatasinya yaitu memberi pemahaman kepada mereka tentang berbagai pilihan karir yang ada selain membuat batu bata atau bekerja di kebun sawit, memberi penjelasan juga kepada siswa jika memiliki jenjang karir yang bagus pekerjaan nya juga bagus dan bisa bersaing di masa depan.

Peneliti

: Bagaimana pengaruh semangat belajar siswa terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia kerja?

: Kalau semangat belajar rendah karena sudah terbiasa kerja sejak dini, kadang mereka jadi berpikir bahwa sekolah tidak terlalu penting. Padahal, skill yang mereka dapat dari sekolah bisa jadi bekal untuk bekerja di tempat yang lebih baik, bukan hanya jadi buruh harian saja. Kalau semangat belajarnya tinggi, mereka bisa lebih siap menghadapi dunia kerja yang sebenarnya, yang menuntut keterampilan, kedisiplinan, dan pengetahuan teknis. Jadi, kami sebagai guru terus berusaha menyadarkan mereka bahwa kerja membantu orang tua itu baik, tapi jangan sampai mengorbankan masa depan mereka yang bisa lebih baik lewat pendidikan.

Peneliti

: Menurut Bapak/Ibu, apa saja tanda-tanda siswa yang kurang semangat belajar di sekolah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Kadang kami memahami kalau ada siswa yang izin atau tidak masuk sekolah karena harus membantu orang tuanya, seperti bekerja di kebun, membuat batu bata, atau mencari brondolan sawit. Namun, yang menjadi perhatian kami adalah ketika kebiasaan izin ini mulai terlalu sering dan berdampak pada minat belajarnya. Misalnya, saat masuk sekolah mereka jadi kurang fokus, tidak semangat mengikuti pelajaran, dan jarang mengerjakan tugas. Di kelas, mereka tampak lelah atau bahkan tertidur. Ada juga yang terlihat tidak punya tujuan belajar yang jelas karena pikirannya sudah terbiasa "langsung kerja saja." Ini jadi tantangan tersendiri bagi kami guru.

UL

: Bagaimana Ibu melihat kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar dan tugas-tugas sekolah? Apa dampaknya di kelas?

Peneliti

: Banyak siswa di sini yang masih kesulitan mengatur waktu. Apalagi yang bantu orang tua kerja, jadi kadang datang ke sekolah sudah lelah, tugas belum selesai, atau malah lupa. Ini jelas pengaruh ke hasil belajar mereka, jadi kurang maksimal dan kurang disiplin juga

UJ

: Bagaimana cara SMK Nur Ilham bekerja sama dengan perusahaan, atau tempat kerja lain agar siswa bisa dapat pengalaman kerja langsung atau magang? Apakah sulit untuk membuat kerjasama seperti ini?

Peneliti

: Kalau sekolah bekerja sama dengan tempat magang yaitu caranya dengan membuat perjanjian dengan instansi yang sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni. Jika tempat magang agak jauh seperti di Duri, pihak sekolah membuat surat persetujuan bermaterai untuk orang tua agar mengijinkan anaknya magang di Duri. Kalau ditanya sulit membuat kerjasama sejauh ini tidak sulit ya, karena kepala sekolah sebelum ini juga sudah kenal beberapa PT yang ada di Duri. Kesulitan nya paling jika musim magang, sekolah lain juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

magang pada saat itu, bengkel atau instansi lain ini tidak mau menerima anak magang terlalu banyak, jadi pihak sekolah harus cepat membuat perjanjian dengan pihak tempat anak magang.

: Bagaimana Upaya sekolah dalam membantu siswa mengatasi hambatan tersebut agar mereka tetap bisa mengembangkan karirnya?

: Melakukan pendekatan kepada siswa terus memberi pemahaman tentang karir yang akan mereka pilih, misalnya jurusan akuntansi dijelaskan jika kerja di bank akan seperti apa, kerja di pemerintahan seperti apa. Jadi kami sebagai guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang banyaknya pilihan karir yang ada selain menjadi membuat batu bata dan memanen sawit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Ay (Inisial) Perempuan 17 Tahun, kelas 10, SMK Nur Ilham. Wawancara mendalam tentang perkembangan karir

- Peneliti : Menurut kamu, apa yang harus dipikirkan sebelum memilih pekerjaan di masa depan?
- Ay : Menurut saya yang dipikirin itu gajinya dulu, terus kerjanya aman atau nggak, jauh atau dekat dari rumah
- Peneliti : Menurut kamu apakah memilih karir itu penting, jelaskan!
- Ay : Penting kali kak, soalnya kalau gak milih dari sekarang, nanti bingung pas lulus. Kita harus tahu kita cocoknya kerja di mana, apalagi kalau jurusan kita sesuai. Kalau aku kan jurusan akuntansi jadi nanti mau kerja di bank
- Peneliti : Siapa atau apa yang paling mempengaruhi kamu dalam menentukan pilihan karir sejauh ini?
- Ay : Paling ngaruh ya dari keluarga sih, sama lihat konten-konten di TikTok juga. Kadang ngelihat orang kerja di luar negeri, sukses, langsung pengen juga. Tapi tetep orang tua yang paling kuat ngaruhin.
- Peneliti : Pelajaran atau kegiatan di sekolah seperti apa yang paling memotivasi kamu dalam meraih karir yang kamu impikan, jelaskan!
- Ay : Aku suka pelajaran praktik, apalagi kalau disuruh langsung dikerjain. Jadi terbayang kerja kayak gimana. Terus kalau ada kunjungan industri atau alumni datang cerita kerja, itu bikin tambah semangat.
- Peneliti : Apa cita-cita atau pekerjaan impian kamu setelah lulus dari SMK ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Ay

Peneliti

Ay

Peneliti

Ay

Peneliti

Ay

Peneliti

: Kalau bisa sih kerja di bank, yang gajinya tetap tiap bulan. Tapi kalau belum dapat ya kerja dulu seadanya, sambil kumpulin uang. Paling nggak bantu orang tua dulu. Kadang juga kepikiran pengen buka usaha kecil-kecilan.

: Apa yang paling bikin kamu malas belajar atau merasa bosan di sekolah?

: Aku kadang ngerasa males belajar soalnya di rumah aja bantuin ambil brondolan udah bisa dapet duit. Cape-cape sekolah, belajarnya susah, belum tentu langsung dapet kerja juga. Jadi mikirnya, mending kerja aja langsung.

: Apakah sekolah membantu kamu dalam merencanakan karir? Jika iya, bagaimana caranya?

: Bantu, tapi ya seadanya. Kadang ada guru yang jelasin soal kerja, kasih motivasi. Tapi gak sering juga. Sekolah juga bantu kami cari tempat magang.

: Bagaimana keluarga kamu mendukung pilihan karir yang kamu ambil?

: Keluarga dukung aja, asal jangan jauh-jauh katanya. Tapi kadang mereka nyuruh juga bantuin di kebun kalau libur.

: Apakah adat atau kebiasaan di lingkungan tempat tinggal pernah mempengaruhi pilihanmu dalam menentukan karir?

: Iya, soalnya di kampung ini banyak yang kerja di kebun atau buat batu bata. Jadi dari kecil udah biasa lihat itu. Tapi makin ke sini aku pengen coba hal baru juga misalnya kerja di luar kampung.

: Bagaimana pandangan masyarakat di sekitar tempat tinggal kamu terhadap anak muda yang ingin melanjutkan karir di luar kampung?

© Hak Cipta miski UIN Suska Riau

Peneliti

Ay

Peneliti

Ay

Peneliti

Ay

Peneliti

Ay

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Macam-macam sih. Ada yang dukung, tapi ada juga yang bilang, "Ngapain jauh-jauh, di sini pun bisa hidup".

: Apa hambatan yang kamu rasakan dalam mewujudkan cita-citamu?

: Kadang susah di biaya, terus sinyal di rumah juga susah kalau mau cari info atau belajar online. Terus kadang juga suka ngerasa gak percaya diri, takut kalah sama orang lain yang lebih pintar atau punya kenalan.

: Apa kamu pernah takut gagal jika mempunyai cita – cita besar? Mengapa?

: Pernah, sering malah. Soalnya kadang mikir, apa aku bisa ya? Apalagi kalau lihat temen yang lebih hebat, suka ngerasa minder.

: Apakah kamu merasa sudah bisa membagi waktu antara sekolah, belajar, dan kegiatan di rumah? Apa yang bikin susah?

: Kalau aku sih udah lumayan bisa bagi waktu. Pagi sekolah, sore kadang ngerjain tugas, malam baru santai. Cuma kadang susah kalau banyak tugas numpuk bareng-bareng. Sama kadang ke-distract main HP, jadi nggak kerasa waktunya habis

: Apa yang kamu lakukan atau rencanakan untuk mengatasi hambatan tersebut agar bisa tetap meraih karir impian?

: Aku coba terus belajar pahamin pelajaran di sekolah. Terus cari kenalan juga yang bisa bantu kasih info kerjaan di luar yang agak jauh dari kampung tempat tinggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Zr (Inisial) Laki-laki 19 Tahun, kelas 11, SMK Nur Ilham. Salah satu anak suku sakai yang tinggal di jalan batin tomat desa semunai. Wawancara mendalam tentang perkembangan karir
Peneliti : Menurut kamu, apa yang harus dipikirkan sebelum memilih pekerjaan di masa depan?
Zr : Kalau aku sih mikirnya yang penting kerjaannya bisa buat bantu keluarga. Terus gak terlalu jauh dari rumah, biar tetap bisa bantu-bantu juga. Yang penting halal, bisa buat makan, gak nyusahin orang tua.
Peneliti : Menurut kamu apakah memilih karir itu penting, jelaskan!
Zr : Penting juga, tapi kadang kita gak bisa milih sesuka hati. Saya lihat dari keadaan juga. Saya pengen kerja yang pasti-pasti aja, yang bisa langsung dapet duit.
Peneliti : Siapa atau apa yang paling mempengaruhi kamu dalam menentukan pilihan karir sejauh ini?
Zr : Orang tua saya. Karena saya udah bantuin bikin bata. Jadi saya tahu rasanya kerja keras itu kayak mana. Tapi orang tua juga selalu bilang, kalau bisa jangan kayak mereka terus. Sekolah yang rajin, biar bisa punya kerjaan yang lebih enak.
Peneliti : Pelajaran atau kegiatan di sekolah seperti apa yang paling memotivasi kamu dalam meraih karir yang kamu impikan, jelaskan!
Zr : Kalau ada praktik langsung, saya lebih semangat. Soalnya saya anaknya suka kerja tangan daripada duduk lama. Pelajaran produktif itu bikin saya ngerasa, "Oh begini kerja di luar nanti."
Peneliti : Apa cita-cita atau pekerjaan impian kamu setelah lulus dari SMK ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|----|----------|--|
| Zr | Peneliti | : Saya pengen kerja di pabrik atau bengkel yang gajinya tetap. Tapi kalau belum bisa, ya saya lanjut bantu orang tua dulu bikin bata. |
| Zr | Peneliti | : Apa yang paling bikin kamu malas belajar atau merasa bosan di sekolah? |
| Zr | Peneliti | : Aku suka males sekolah kalau udah mikir, kerja di rumah aja udah bisa bantu orang tua dan dapat uang. Sekolah tuh lama, belajar terus, kadang bosen. Temen-temen juga banyak yang mikir gitu, jadi ngerasa belajar nggak terlalu penting |
| Zr | Peneliti | : Apakah sekolah membantu kamu dalam merencanakan karir? Jika iya, bagaimana caranya? |
| Zr | Peneliti | : kadang guru kasih info soal kerja atau cara masuk perusahaan. Ada juga pelatihan bikin lamaran kerja. |
| Zr | Peneliti | : Bagaimana keluarga kamu mendukung pilihan karir yang kamu ambil? |
| Zr | Peneliti | : Keluarga saya dukung, asal saya gak ninggalin tanggung jawab di rumah. Bapak saya selalu bilang, “Kalau bisa kerja yang lebih baik, jalain aja. Tapi jangan lupa keluarga.” Mereka gak nahan, tapi tetap nyuruh bantu di rumah juga. |
| Zr | Peneliti | : Apakah adat atau kebiasaan di lingkungan tempat tinggal pernah mempengaruhi pilihanmu dalam menentukan karir? |
| Zr | Peneliti | : Iya sih. Soalnya di sekitar sini rata-rata kerja bikin bata atau kerja kebun. Jadi saya dari kecil udah terbiasa ngeliat kayak gitu. |
| Zr | Peneliti | : Bagaimana pandangan masyarakat di sekitar tempat tinggal kamu terhadap anak muda yang ingin melanjutkan karir di luar kampung? |
| Zr | Peneliti | : Biasa aja sih. Ada yang dukung ada juga yang bilang mending bantu orang tua karena sudah jelas kerja nya apa |
| | Peneliti | : Apa hambatan yang kamu rasakan dalam mewujudkan cita-citamu? |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Hambatan nya paling di waktu aja kak, waktu yang terbagi, karena pagi sekolah, sore bantu cetak bata, angkut tanah, jemur. Jadi kadang capek dan gak sempat belajar.

: Apa kamu pernah takut gagal jika mempunyai cita – cita besar? Mengapa?

: Pernah lah. Soalnya lihat kondisi keluarga, terus banyak saingen juga yang lebih pintar. Karena saya kalau urusan belajar kurang masuk pelajaran.

: Apakah kamu merasa sudah bisa membagi waktu antara sekolah, belajar, dan kegiatan di rumah? Apa yang bikin susah?

: Kadang bisa, kadang enggak. Kalau kerjaan di rumah lagi banyak, ya belajar jadi ketunda. Soalnya harus bantu cetak bata dari pagi sampai sore. Pas udah malam malah kecapean, jadi belajarnya mepet atau besoknya baru buru-buru. Yang bikin susah tuh karena kerjaan rumah gak tentu waktunya

: Apa yang kamu lakukan atau rencanakan untuk mengatasi hambatan tersebut agar bisa tetap meraih karir impian?

: Saya tetap bantu orang tua, tapi tetap sekolah. Saya juga coba tanya-tanya ke guru tentang kerjaan yang bisa saya coba sesuai dengan jurusan saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

Ad (Inisial) Laki-Laki 20 Tahun, kelas 11, SMK Nur Ilham. Salah satu anak suku sakai yang tinggal di jalan batin tomat desa semunai. Wawancara mendalam tentang perkembangan karir
Peneliti : Menurut kamu, apa yang harus dipikirkan sebelum memilih pekerjaan di masa depan?
Ad : Menurut aku, yang penting kerjanya bisa dapet duit, halal, dan gak terlalu nyusahin diri sendiri. Capek gak masalah, yang penting hasilnya ada.
Peneliti : Menurut kamu apakah memilih karir itu penting, jelaskan!
Ad : Penting, tapi buat aku gak harus yang kerja kantoran. Selama bisa kerja, bisa bantu orang tua, dan bisa beli kebutuhan sendiri, ya itu udah cukup.
Peneliti : Siapa atau apa yang paling mempengaruhi kamu dalam menentukan pilihan karir sejauh ini?
Ad : Paling banyak ya dari lingkungan sekitar. Teman-teman juga banyak yang bantu orang tuanya di kebun. Dari situ aku mikir, kerja di sawit juga bisa kok, asal rajin. Kadang lihat abang-abang di dekat rumah yang udah gak sekolah tapi bisa beli motor dari hasil sawit, jadi kepikiran juga buat ikut kayak gitu.
Peneliti : Pelajaran atau kegiatan di sekolah seperti apa yang paling memotivasi kamu dalam meraih karir yang kamu impikan, jelaskan!
Ad : Kalau pelajaran teori, kadang aku gak terlalu masuk. Tapi kalau praktik langsung atau kegiatan di luar kelas, itu baru semangat. Tapi tetap aja, kadang kepikiran, sekolah tinggi pun ujung-ujungnya banyak yang balik ke kebun juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Adapun Sistem Islam Adalah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti

: Apa cita-cita atau pekerjaan impian kamu setelah lulus dari SMK ini?

Ad

: Aku sih pengennya kerja deket rumah aja, entah itu di kebun atau kerja bantu-bantu proyek. Kalau bisa buka usaha sendiri dari hasil sawit juga gak masalah.

Peneliti

: Apa yang paling bikin kamu malas belajar atau merasa bosan di sekolah?

Ad

: Kalau aku sih malah seneng sekolah. Soalnya bisa ketemu temen-temen, bisa ngobrol, ketawa, kadang main juga. Belajarnya sih kadang bikin ngantuk, tapi kalau rame sama temen jadi seru lagi. Jadi nggak ngebosenin.

Peneliti

: Apakah sekolah membantu kamu dalam merencanakan karir? Jika iya, bagaimana caranya?

Ad

: Bantu dikit-dikit lah. Kadang guru kasih info soal kerja, atau ada pelatihan. Tapi jujur aja, aku lebih mikir langsung kerja aja abis lulus, karena udah biasa kerja di kebun

Peneliti

: Bagaimana keluarga kamu mendukung pilihan karir yang kamu ambil?

Ad

: Keluarga aku sih gak maksa harus kerja apa. Malah mereka senang kalau aku bantu di kebun, apalagi pas musim panen. Kadang kalau panen besar, aku izin gak masuk sekolah sehari buat bantu ngutip brondolan. Mereka bilang, kerja kayak gini pun bisa makan.

Peneliti

: Apakah adat atau kebiasaan di lingkungan tempat tinggal pernah mempengaruhi pilihanmu dalam menentukan karir?

Ad

: Soalnya hampir semua orang di kampung ini kerja di kebun. Jadi dari kecil aku udah biasa lihat itu. Makanya mikirnya pun gak jauh dari kerja di kebun juga. Buat aku itu biasa dan gak malu juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA 1

: Seberapa penting menurut Anda pemilihan karir bagi masa depan anak Anda?

: Menurut saya penting, soalnya karir itu nanti yang nentuin hidup anak ke depannya. Kalau dia bisa punya kerja yang bagus dan cocok sama dirinya, insya Allah hidupnya bisa lebih baik dari orang tuanya. Saya kan kerja bikin bata, panas-panasan tiap hari, belum lagi kalau hujan gak bisa kerja. Makanya saya pengen anak saya punya kehidupan yang lebih enak, gak harus capek-capek terus macam kita ini.

: Apakah Anda pernah berdiskusi dengan anak Anda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mereka?

: Pernah, kadang kalau malam anak udah selesai belajar, kami suka duduk santai di dapur atau di depan rumah, ngobrol-ngobrol ringan. Saya tanya-tanya, dia maunya kerja apa, kenapa pilih itu. Saya juga suka kasih tahu kalau kerja itu harus sesuai minat, jangan asal ikut-ikutan teman. Saya juga bilang, harus pikirin juga tempat kerja, gajinya gimana, dan apa bisa tahan kerja kayak gitu.

: Apa harapan Anda untuk anak Anda terkait karir yang ingin mereka jalani di masa depan?

: Harapan saya ya anak saya bisa punya kerja yang baik, yang bisa buat hidupnya lebih tenang. Saya gak maksa dia harus kerja apa, yang penting dia senang ngejalaninya, dan bisa bikin dia hidup mandiri, gak selalu bergantung sama orang tua. Kalau bisa, ya jangan kerja yang berat-berat kayak saya ini, panas-panasan di kebun sawit atau ngaduk tanah buat bikin bata. Saya pengennya dia kerja di tempat yang ada atapnya, bersih, dan aman.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: Bagaimana cara Anda mendukung anak Anda dalam memilih dan mengejar karir yang mereka inginkan?

JZ

: Saya dukung se bisa saya. Kalau anak butuh beli buku, seragam, atau ikut kegiatan sekolah yang penting, saya usahakan cari uangnya. Kadang saya rela kerja lebih keras, bangun subuh, atau nambah kerjaan biar bisa bantu dia. Saya juga selalu kasih semangat, bilang ke dia supaya rajin belajar, jangan banyak main, soalnya sekarang masa depan ditentukan dari usaha kita sendiri.

Peneliti

: Apakah Anda merasa sekolah memberikan cukup informasi dan bimbingan tentang pilihan karir?

JZ

: Ya ada, tapi menurut saya masih kurang. Kadang cuma pas ada guru tamu atau acara tertentu aja baru dibahas soal kerja atau kuliah. Saya pikir kalau bisa, sekolah lebih sering kasih tahu anak-anak soal macam-macam pekerjaan, apa yang harus mereka siapin dari sekarang, dan kasih motivasi juga. Karena anak-anak itu butuh dibimbing, apalagi yang orang tuanya gak bisa banyak bantu dari segi pengetahuan.

Peneliti

: Bagaimana lingkungan sosial di sekitar Anda mempengaruhi pandangan anak Anda tentang karir?

JZ

: Cukup berpengaruh juga. Di kampung ini kan banyak yang kerja kebun, bikin bata, atau kerja serabutan. Jadi kadang anak-anak pikirnya ya itu aja pilihan kerja. Tapi kalau lihat ada tetangga yang anaknya kerja di kota atau punya usaha, mereka jadi semangat juga. Tapi ya ada juga anak yang jadi minder karena lihat temannya lebih mampu, pakai HP bagus, bisa les, sementara dia enggak. Jadi lingkungan itu bisa buat anak semangat, tapi bisa juga bikin minder.

Peneliti

: Apakah ada kesulitan tertentu yang anak sering ceritakan tentang sekolah atau pelajaran yang membuatnya kurang semangat belajar?

Peneliti

JZ

Peneliti

JZ

Peneliti

JZ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Anak saya paling senang dengan kegiatan praktik seperti magang, jadi sudah pasti kalau disuruh belajar atau ditanya ada pr pasti jawaban nya tidak ada atau bisa nanti dikerjain. Menurut saya pelajaran lain bukan berarti sulit semua, hanya saja terkadang anak malas mengerjakan

: Menurut Bapak/Ibu, apakah anak sudah bisa mengatur waktu antara sekolah, tugas rumah, dan kegiatan lainnya? Apa kendalanya

: Kalau menurut saya, anak saya masih belum bisa bagi waktu. Pulang sekolah kadang langsung tidur, terus malam baru nyicil tugas. Kadang juga ketiduran lagi. Belum lagi kalau disuruh bantu di kebun, dia suka ngeluh capek. Kayaknya karena kebanyakan capek sama ngatur waktu yang masih berantakan.

: Apa saja hambatan yang Anda lihat dapat menghalangi anak Anda dalam mengembangkan karir mereka?

: Yang paling besar sih masalah ekonomi. Kita kan kerja harian, kadang ada penghasilan, kadang enggak. Jadi buat beliin perlengkapan sekolah aja kadang harus nunggu ada duit. Terus waktu belajar juga terganggu kalau anak harus bantuin di kebun atau bikin bata. Kadang juga sinyal susah kalau mau belajar pakai HP. Jadi hambatannya bukan cuma uang, tapi juga waktu, alat, dan lingkungan.

: Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk membantu anak Anda mengatasi hambatan dalam mengembangkan karir?

: Saya selalu berusaha kasih dukungan, walau cuma dengan kata-kata atau semangat. Saya bilang ke anak saya, kalau dia harus kuat, harus semangat belajar, biar bisa punya hidup yang lebih baik. Saya juga coba ngomong ke anak supaya jangan terlalu pikirin kerja bantu orang tua, lebih baik fokus dulu ke sekolah. Kalau dia ada tugas atau perlu beli sesuatu buat sekolah, saya usahakan semampunya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti MA

TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA 2

: Seberapa penting menurut Anda pemilihan karir bagi masa depan anak Anda?

: Penting kali! Makanya saya selalu bilang sama anak, jangan main-main milih kerjaan. Zaman sekarang tuh gak bisa sembarangan, harus pikir panjang. Saya aja dari dulu udah kerja keras, jadi saya tahu lah mana kerjaan yang bagus buat masa depan. Anak saya tuh harus sukses, jangan kayak kami yang kerja kuli terus.

Peneliti MA

: Apakah Anda pernah berdiskusi dengan anak Anda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mereka!

MA

: Sering lah! Tapi kadang saya yang lebih banyak ngomong, soalnya anak-anak zaman sekarang tuh kadang gak tahu arah. Saya kasih tahu dia, kerja itu gak cuma ikut hobi atau teman, tapi harus yang jelas penghasilannya, masa depannya gimana. Saya juga selalu kasih contoh orang-orang sukses di kampung ini, biar dia semangat.

Peneliti MA

: Apa harapan Anda untuk anak Anda terkait karir yang ingin mereka jalani di masa depan?

MA

: Harapan saya, anak saya bisa kerja yang jelas dan banggain orang tua. Kalau bisa, kerja di kantor, pakai baju rapi, duduk di ruangan ber-AC. Jangan kerja yang kotor-kotor atau yang gajinya kecil. Saya gak mau dia susah kayak saya. Pokoknya saya pengen anak saya punya hidup yang jauh lebih baik, punya rumah sendiri, bisa beli mobil, gitu lah kira-kira.

Peneliti MA

: Bagaimana cara Anda mendukung anak Anda dalam memilih dan mengejar karir yang mereka inginkan?

MA

: Saya arahkan dia terus. Kalau dia mulai milih yang aneh-aneh, saya langsung tegur. Saya bilang, kamu tu hidup bukan cuma buat senang-senang, tapi harus mikirin masa depan. Kadang saya juga

Peneliti

MA

Peneliti

MA

Peneliti

MA

Peneliti

MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cari-cari info kerja atau sekolah lanjutan buat dia. Pokoknya saya gak tinggal diam, saya ikut urus semua karena saya gak mau dia salah jalan.

: Apakah Anda merasa sekolah memberikan cukup informasi dan bimbingan tentang pilihan karir?

: Kalau saya bilang, belum cukup. Sekolah harusnya lebih sering ngajak ngobrol orang tua juga. Soalnya kami yang tahu karakter anak, jadi bisa kerjasama. Jangan cuma andalin guru BK aja. Kami orang tua juga mau tahu, anak kami disuruh milih karir itu berdasarkan apa.

: Bagaimana lingkungan sosial di sekitar Anda mempengaruhi pandangan anak Anda tentang karir?

: Lumayan ngaruh juga. Tapi kadang saya gak suka anak saya terlalu ikut-ikutan temannya. Saya bilang ke dia, kamu itu beda, gak usah semua diikutin. Ada tuh temannya mau kerja jualan online, saya langsung larang anak saya ikut. Saya bilang, cari kerja yang jelas-jelas aja, jangan asal-asalan.

: Apakah ada kesulitan tertentu yang anak sering ceritakan tentang sekolah atau pelajaran yang membuatnya kurang semangat belajar?

: Anak saya tidak banyak bicara tentang sekolah. Kami juga sering sibuk membuat bata, jadi jarang punya waktu untuk duduk dan bertanya lebih dalam. Dia hanya kadang bilang ‘biasa saja’ kalau ditanya. Saya merasa mungkin ada pelajaran yang sulit atau tidak dia mengerti, tetapi dia tidak pernah mau cerita secara langsung.

: Menurut Bapak/Ibu, apakah anak sudah bisa mengatur waktu antara sekolah, tugas rumah, dan kegiatan lainnya? Apa kendalanya

: Kadang dia lebih semangat bantu di tempat cetak batu bata daripada ngerjain tugas sekolah. Jadi banyak waktu habis buat kerja,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Peneliti

MA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar jadi belakangan. Kalau disuruh belajar malam, alasannya ngantuk. Saya rasa dia belum bisa atur mana yang prioritas

: Apa saja hambatan yang Anda lihat dapat menghalangi anak Anda dalam mengembangkan karir mereka?

: Kadang anaknya sendiri yang susah diatur. Udah dikasih tahu, masih aja ngeyel. Terus sekarang tuh HP juga pengaruh, anak jadi banyak main, kurang fokus. Saya juga takut dia milih jurusan atau kerjaan cuma karena lihat di internet, bukan karena pertimbangan yang matang. Jadi hambatannya kadang dari pergaulan, kadang dari pikirannya sendiri.

: Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk membantu anak Anda mengatasi hambatan dalam mengembangkan karir?

: Saya selalu pantau dia, dari nilai sekolah, teman-temannya, sampai cita-citanya. Kalau saya lihat ada yang gak beres, saya langsung tegur. Saya juga ajak dia ngobrol terus, kasih nasihat, dan kadang ya saya atur jalan hidupnya biar dia gak salah langkah. Saya bilang ke dia, "Orang tua lebih dulu makan garam, jadi dengar lah apa kata emak bapak."

Peneliti

MT

Peneliti

MT

Peneliti

MT

Peneliti

MT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA 3

: Seberapa penting menurut Anda pemilihan karir bagi masa depan anak Anda?

: Ya penting lah, masa depan anak itu ya dari pilihan karirnya. Tapi saya juga mikir, jangan lupa asal-usul. Anak saya boleh milih kerja apa aja yang dia suka, tapi tetap harus tahu kerja keras itu kayak mana. Biar dia nanti kalau udah kerja, gak kaget. Jadi saya selalu bilang, boleh bercita-cita tinggi, tapi jangan lupakan kampung halaman..

: Apakah Anda pernah berdiskusi dengan anak Anda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mereka!

: Pernah, Kadang kami ngobrol santai aja, saya tanya-tanya dia mau jadi apa, kenapa pilih itu. Saya juga kasih pandangan, kalau kerja itu jangan cuma dilihat enaknya aja, tapi harus tahan capeknya juga. Terus saya bilang, kalau bisa pilih kerjaan yang halal, yang bisa bantu orang lain juga.

: Apa harapan Anda untuk anak Anda terkait karir yang ingin mereka jalani di masa depan?

: Saya pengennya dia sukses lah, punya kerja yang baik. Tapi saya juga pengen dia tetap ingat sama keluarga. Kalau bisa dia kerja di kota, tapi kalau libur atau musim panen, ya balik bantu-bantu di kebun. Minimal ngutip brondolan, nyebar pupuk, biar tahu susahnya cari makan di kampung.

: Bagaimana cara Anda mendukung anak Anda dalam memilih dan mengejar karir yang mereka inginkan?

: Saya dukung se bisa saya. Kalau dia butuh apa-apa buat sekolah, saya bantu. Tapi saya juga minta dia ngerti keadaan keluarga. Kadang saya bilang, "Nak, bantu Ayah sebentar di kebun ya, nanti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	MT	kalau sekolahnya udah selesai, silakan kejar impianmu.” Jadi tetap saya kasih waktu buat dia bantu kami, walau sebentar.
Peneliti	MT	: Apakah Anda merasa sekolah memberikan cukup informasi dan bimbingan tentang pilihan karir?
Peneliti	MT	: Ya.. ada sih, tapi saya rasa masih kurang. Kadang sekolah gak terlalu banyak ngobrol sama orang tua soal karir anak. Padahal kami juga pengen tahu anak kami cocoknya ke mana. Kalau bisa, ada juga penyuluhan buat orang tua, biar kami bisa bantu arahkan anak.
Peneliti	MT	: Bagaimana lingkungan sosial di sekitar Anda mempengaruhi pandangan anak Anda tentang karir?
Peneliti	MT	: Cukup ngaruh juga. Anak kadang lihat temannya yang kerja di kota, langsung pengen juga. Saya bilang gak apa-apa punya cita-cita, tapi jangan sampai minder kalau orang tua kerja kebun. Saya tanamkan ke dia, kerja apapun asal halal itu mulia. Dan kampung kita pun butuh orang pintar juga.
Peneliti	MT	: Apakah ada kesulitan tertentu yang anak sering ceritakan tentang sekolah atau pelajaran yang membuatnya kurang semangat belajar?
Peneliti	MT	: Anak jarang cerita tentang kesulitan di sekolah, yang saya tahu kalau ujian atau mengerjakan tugas dia tidak terlalu semangat kecuali kalau main sama teman nya
Peneliti	MT	: Menurut Bapak/Ibu, apakah anak sudah bisa mengatur waktu antara sekolah, tugas rumah, dan kegiatan lainnya? Apa kendalanya
Peneliti	MT	: Kadang bisa, kadang nggak. Kalau lagi niat, dia bisa ngerjain tugas dulu sebelum bantu di rumah. Tapi seringnya malah main HP dulu, terus lupa waktu. Saya juga bingung mau ngatur gimana, soalnya dia juga bilang capek habis sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti MT

: Apa saja hambatan yang Anda lihat dapat menghalangi anak Anda dalam mengembangkan karir mereka?

: Kadang anak terlalu sibuk bantu orang tua, apalagi kalau pas musim panen. Tapi ya itu perlu juga, buat ngelatih dia supaya gak manja. Hambatannya juga kadang soal uang, buat beli buku atau bayar keperluan sekolah. Tapi pelan-pelan kami usahakan, asal anak mau terus sekolah.

: Apa langkah-langkah yang Anda ambil untuk membantu anak Anda mengatasi hambatan dalam mengembangkan karir?

: Saya ajak anak bicara baik-baik. Saya bilang, “Kamu boleh bantu Ayah dan Emak, tapi jangan sampai ninggalin sekolah.” Kalau dia capek, saya kasih waktu istirahat. Kalau perlu, saya kurangi dulu kerjanya di kebun. Yang penting dia tetap semangat belajar, dan tahu bahwa bantu orang tua itu bukan hal yang hina, tapi bentuk tanggung jawab.

@ Huk

Lampiran 11 Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Tel. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10946/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Yth : Kepala
SMKS Nur Ilham Pinggir Semunai Kecamatan Pinggir
Di Bengkalis

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Najmi Khamisah Tara
NIM	: 12111622721
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditungkan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PERKEMBANGAN KARIR ANAK SUKU SAKAI : STUDI KASUS DI SMK NUR ILHAM PINGGIR

Lokasi Penelitian : SMKS Nur Ilham Pinggir Semunai Kecamatan Pinggir

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Juni 2025 s.d 03 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



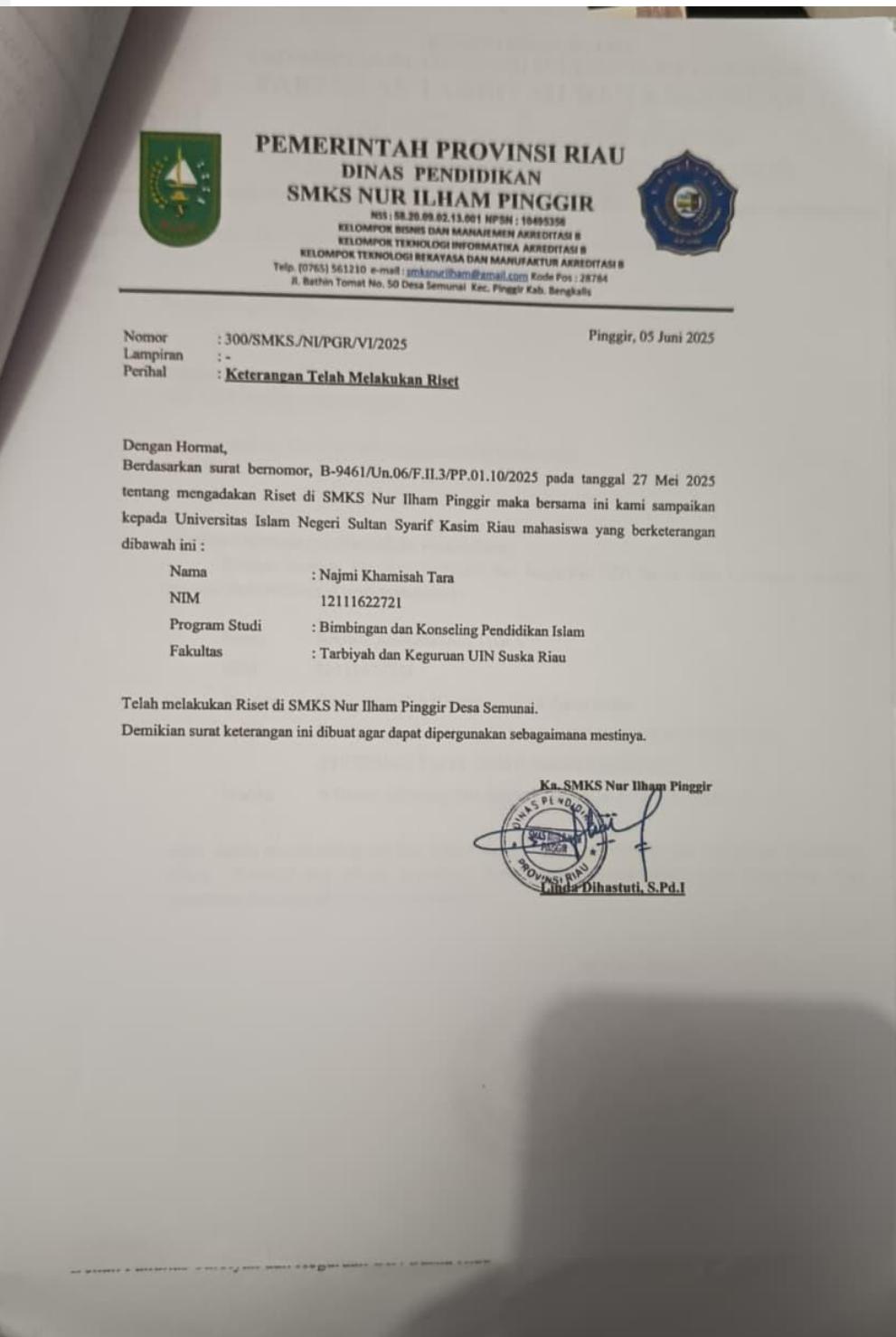
Lampiran 12 Surat Balasan Riset dari SMKS Nur Ilham Pinggir

© Hak Cipta Mimin Nuryono Sosial Kita

Surat Balasan Riset dari SMKS Nur Ilham Pinggir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



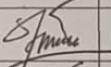
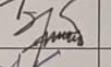
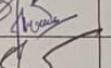
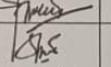
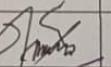
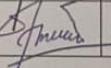
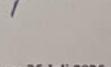
© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Blanko Bimbingan Skripsi

 <p style="margin: 0;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan - Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7017307 Fax. (0761) 21129</p>					
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA					
1. Jenis yang dibimbing : Skripsi a. Seminar usul Penelitian : b. Penulisan Laporan Penelitian : 2. Nama Pembimbing : Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht. a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199005252023211020 3. Nama Mahasiswa : Najmi Khamisah Tara 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12111622721 5. Kegiatan : Bimbingan					
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan	
01	20 Januari 2025	Bimbingan skripsi Bab 1-2			
02	16 Februari 2025	Bimbingan skripsi Bab 2-3			
03	22 Februari 2025	Bimbingan skripsi Bab 1-3			
04	26 Mei 2025	Bimbingan Intrumen Wawancara			
05	23 Juni 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-5			
06		Bimbingan Skripsi Bab 1-5			
07		Bimbingan Abstrak dan Acc			

Pekanbaru, 25 Juli 2025
 Pembimbing,

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht.
 NIP. 199005252023211020

© Lampiran 14 Lembar ACC Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERKEMBANGAN KARIR ANAK SUKU SAKAI : STUDI KASUS

DI SMK NUR ILHAM PINGGIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



oleh :
Najmi Khamisah Tara
NIM. 12111622721

*Adel
Ugum Muasyirah
25 Juli 2025
D. Muzaki
Mhd. A. Hanan*

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447/2025

Lampiran 15 Dokumentasi

Guru BK



Siswa 1



Siswa 2



Siswa 3



Orang tua siswa 1



Orang tua siswa 2



Orang tua siswa 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Najmi khamisah tara, lahir di Duri, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada tanggal 29 Januari 2003. Penulis adalah anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nordin, S.Ag. dan Ibu Husmaneli, A.Ma.Pd. Memiliki tiga saudara kandung bernama Wisami syarifah tara, Zimari salisah tara, Hamidi fadilah tara. Penulis menempuh Pendidikan formal dimulai dari SDN 021 Balai Makam, dan lulus pada tahun 2015, dan penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN Negeri 16 Mandau dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Mandau dan lulus pada tahun 2021, penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan mengambil salah satu Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Semunai, Pinggir, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Mts An Najah Kota Pekanbaru, Jl. Banda Aceh, no. 51, Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei 2025 di SMKS Nur Ilham Pinggir dengan Judul Perencanaan karir anak suku sakai: studi kasus di SMKS Nur Ilham Pinggir dan diujikan hari Selasa tanggal 25 November 2025 dengan Hasil IPK terakhir 3.74 predikat sangat memuaskan, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).